

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI PENERAPAN
METODE RESITASI PADA MURID KELAS IV SDN LAYANG I
KECAMATAN BONTOALA KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh

NOVITA FATIMAH

10540 4342 10

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR S1**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : **NOVITA FATIMAH**
Nim : 10540 4342 10
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Penerapan Metode Resitaasi Pada Murid Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar.**

Setelah diperiksa / diteliti ulang, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Desember 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Maryati Z, M.Si

Muhajir, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Prodi

UNISMUH Makassar,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dr. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.
NBM: 858 625

Sulfasyah, MA., Ph.D.
NBM : 970 635



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **NOVITA FATIMAH**
Nim : 10540 4342 10
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Penerapan Metode Resitasi Pada Murid Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar.**

Setelah diperiksa / diteliti ulang, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Desember 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Marvati Z, M.Si.

Muhajir, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Prodi

UNISMUH Makassar,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dr. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.
NBM: 858 625

Sulfasyah, MA., Ph.D.
NBM : 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Nama : **NOVITA FATIMAH**
Nim : 10540 4342 10
Jurusan : S1 PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Pada Murid Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2014

Yang membuat pernyataan

NOVITA FATIMAH



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NOVITA FATIMAH**

Nim : 10540 4342 10

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai skripsi ini, saya yang berjanji menyusunnya sendiri (tidak di buat oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu konsultasi dengan pembimbing yang pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila perjanjian seperti butir 1,2 dan 3 dilanggar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2014

Yang membuat perjanjian,

NOVITA FATIMAH

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil.
Kita baru yakin setelah berhasil melakukannya dengan baik.
"Man Jadda Wa Jadda"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan
Kepada kedua orang tuaku yang tercinta
Sebagai bukti
Atas apa yang mereka harapkan
Atas apa yang mereka doakan,
Kepada saudara(i)ku atas segala kasih sayang
Yang tak ternilai dari kalian.....,
Dan kepada sahabat - sahabatku
Yang telah banyak mendukung saya.....
Terima kasih kepada semuanya
Yang telah mengajarkan saya banyak hal..

ABSTRAK

NOVITA FATIMAH,2015. *Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Resitasi Pada Murid Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh MARYATI Zdan MUHAJIR.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui metode *resitasi* pada murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah murid 28 orang, terdiri dari 11 orang laki –laki dan 17 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus memiliki beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Masing-masing di siklus dilaksanakan 4 kali pertemuan.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan observasi. Data hasil belajar yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan data hasil observasi dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata murid pada siklus I adalah 58,75, sedangkan pada siklus II diperoleh skor rata-rata 80,89. Standar KKM yang digunakan disekolah adalah 65, hal ini menunjukkan bahwa telah tercapai hasil belajar murid secara klasikal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *resitasi* hasil belajar PKn pada murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar dapat meningkat.

Kata kunci: *Melalui penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar PKn.*

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, atas rahmat dan anugerah yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Penerapan Metode Resitasi Pada Murid Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar”. Salam dan shalawat senantiasa tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar gelar pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berbagai hambatan dan tantangan dari awal hingga akhir penulis ini dapat teratasi dengan baik berkat ketabahan, ketekunan, kerja keras, disertai doa dan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan secara material maupun non material. Untuk ucapan paling istimewa kepada suami tercinta Muh. Fajri Satriawan, dan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Burhanuddin dan ibunda Nurhaedah serta saudara – saudaraiku Abd. Kadir Djaelani, Muh. Lukman Hakim, Muh. Iqbal, dan Nurul Azizah Khumairah atas segala motivasi serta dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas petunjuk, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dengan segala hormat dan rendah hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih khususnya kepada Dra. Hj. Maryati Z, M.Si., sebagai pembimbing I dalam penyusunan skripsi yang banyak memberikan motivasi dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah sampai selesainya skripsi ini. Kepada Muhajir, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Dan tak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Irwan Akib, M.Pd. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar., Dr. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum. Dekan FKIP Unismuh Makassar. Sulfasyah, MA., Ph.D. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar. Dra. Hj. Maryati Z, M.Si. Dan Muhajir, S.Pd., M. Pd. Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar atas bimbingan selama penulis tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar. Kepada, Hj. Kartini P, S.Pd., M, Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar yang telah memberikan waktu dan tempat kepada saya untuk melakukan penelitian. Dra. Hasniah, Guru Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dan memberikan pengarahan selama pelaksanaan penelitian.

Tak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan – rekan Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas segala bantuannya. Dan kepada para sahabat saya yang sangat banyak membantu dengan cinta dan kasih sayangnya, kepada Dewi Fahri, S.Pd., Nurqaimah, Aulia Insani Parawansa, Siti Ardianti Tauhid, Rezky Diadarayuningsih, Fatmayanti PL, Rachmat Abdul Rahim, Rahmat Kurniawan, yang selalu menemani saya bimbingan proposal hingga skripsi ini terselesaikan.

Demikian ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi. Penulis menyadari bahwa manusia itu tidak ada yang sempurna dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, tentunya skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, untuk itu diucapkan terima kasih atas saran demi perbaikan skripsi ini.

Makassar, Desember 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian.....	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Alternatif Pemecahan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	7
1. Belajar dan Pembelajaran.....	7
a. Pengertian Belajar	7
b. Proses Belajar	9
c. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	14
3. Metode Resitasi.....	15
a. Pengertian Pembelajaran Resitasi	15

b. Dasar Pertimbangan Pemilihan Metode Mengajar.....	16
c. Pengertian Metode Resitasi.....	18
d. Langkah – Langkah Penerapan Metode Resitasi.....	19
e. Kelebihan Metode Resitasi	19
f. Kelemahan Metode Resitasi.....	20
g. Cara Mengatasi Kelemahan – Kelemahan Metode Resitasi.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Fokus Penelitian	25
E. Prosedur Penelitian	26
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Analisa Data.....	30
I. Indikator Keberhasilan.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Siklus I.....	32
2. Siklus II.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Distribusi Frekuensi Skor	31
4.1 Distribusi Aktivitas Belajar Murid Pada Siklus I	34
4.2 Statistik Skor Hasil Belajar PKn Pada Siklus I	36
4.3 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Murid Siklus I	37
4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar PKn Murid Pada Siklus I.....	38
4.5 Distribusi Aktivitas Belajar Murid Pada Siklus II	41
4.6 Statistik Skor Hasil Belajar PKn Pada Siklus II	44
4.7 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Murid Siklus II	44
4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar PKn Murid Pada Siklus II	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pikir.....	23
3.1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas	26

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1 Analisis Data Hasil Tes Evaluasi Murid Siklus I	39
4.2 Analisis Data Hasil Tes Evaluasi Murid Siklus II	46
4.3 Peningkatan Frekuensi Tuntas dan Tidak Tuntas Siklus I dan Siklus II ...	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai salah satu program pendidikan di lingkungan persekolahan dihadapkan pada tantangan untuk mempersiapkan manusia Indonesia seutuhnya yang mampu berkiprah dalam kehidupan masyarakat modern. Walaupun kemudian diakui, PKn dewasa ini dihadapkan kepada masalah peningkatan kualitas yang amat serius, bahkan diduga dapat mengancam eksistensinya sebagai pendidikan yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir, apresiasi dan internalisasi nilai. Sebagai misal, dengan masih adanya anggapan dari masyarakat bahwa PKn belum mempunyai kedudukan yang setara atau lebih tinggi dengan pendidikan IPA dan Matematika yang pengkajian dan bidang garapannya berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dalam sains dan teknologi modern.

Anggapan di atas pada kenyatannya tidaklah benar seluruhnya kalau disadari bahwa kedudukan suatu bidang studi tidak akan menjadi lebih penting tanpa adanya pengaruh dan keterjalinan dengan bidang studi lainnya. Masing-masing ilmu memiliki peran penting bagi kehidupan sesuai dengan bidang kajian yang diperdalam. Pendidikan PKn di satu pihak, memiliki keunggulan dalam hal yang berkaitan dengan pembinaan sumber daya manusia di bidang nilai dan sikap serta pengetahuan, kemampuan, dan

kecakapan dasar siswa yang berpijak pada elemen-elemen penting kehidupan nyata serta pada kehidupan sosial kemasyarakatan individu pada umumnya.

Berpedoman pada tujuan pendidikan dasar sekolah dasar yang menekankan pada pemberian bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah, tampak bahwa proses pembelajaran yang mesti dikembangkan oleh guru hendaknya mengacu pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

Tujuan, harapan, dan misi mulia PKn dalam kaitan dengan pengembangan peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki wawasan ke depan tampaknya masih jauh dari harapan. Realita yang nampak di lapangan, menunjukkan bahwa pola dan pengembangan pembelajaran PKn masih mengacu pada pola pemindahan pengetahuan belaka.

Berdasarkan survei awal melalui wawancara dengan guru kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar (Tanggal 10 - 13 Juni 2014), salah satu bidang studi yang sulit dan susah dipahami oleh murid adalah "PKn". Bahkan nilai hasil belajar PKn murid kelas IV rata-rata 60. Hal ini berarti hasil belajar murid masih lebih rendah dari nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal "KKM" yaitu 65. Hal ini terjadi karena PKn di sekolah dasar belum sepenuhnya melibatkan murid secara fisik maupun mental dalam memperoleh pengetahuan. Hal ini disebabkan pada umumnya guru hanya

menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan alat peraga untuk memperjelas materi yang diajarkan meskipun terkadang memberi penugasan kepada murid tersebut namun hanya sebatas pengisian LKS. Di samping itu, guru hanya berusaha memindahkan pengetahuan yang ada di kepalanya ke kepala murid tanpa memberikan kesempatan yang memadai kepada murid untuk mengembangkan potensi dirinya.

Kondisi ini melahirkan opini dan anggapan di kalangan murid bahwa PKn itu merupakan mata pelajaran yang membosankan dan kurang menantang belajar. Banyak guru berasumsi bahwa pembelajaran PKn adalah mengajarkan fakta dan pengetahuan sejarah kepada murid. Asumsi ini mengakibatkan PKn kurang populer dan menjadi mata pelajaran “kelas dua” di mata murid dan orang tua murid. Di samping itu, pembelajaran PKn masih diwarnai oleh pendekatan metodologis yang kaku sehingga aktivitas belajar menjadi pasif dan kurang mendukung budaya belajar di kalangan murid. Di samping itu, guru tidak menggunakan keterampilan melakukan variasi khususnya variasi dalam menggunakan metode mengajar.

Jika masalah di atas tidak dapat diselesaikan dan dibiarkan berlarut-larut maka akan berdampak buruk bagi perkembangan belajar dan hasil belajar murid khususnya kelas IV. Oleh karena itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PKn dengan menggunakan metode *resitasi*. Melalui penggunaan metode *resitasi* dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar diharapkan dapat mengatasi kesulitan murid

mempelajari PKn dan dapat menimbulkan kesan bermakna dalam diri individu murid sehingga hasil belajar PKn dapat meningkat.

Berdasarkan harapan dan kenyataan tersebut, peneliti bersama guru merencanakan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Penerapan Metode *Resitasi* Pada Murid Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang diduga menyebabkan rendahnya hasil belajar PKn di Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar yaitu kurangnya motivasi belajar murid, murid yang pasif dalam pembelajaran. Dari hasil observasi, didapatkan bahwa nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran PKn adalah 63,75 masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran PKn sekolah yaitu 65 dari perolehan maksimal 100, persentase murid yang telah tuntas sebesar 40% yaitu 8 orang dari 20 murid termasuk dalam kategori tuntas dan presentase murid yang belum tuntas adalah 60% yaitu 12 Orang dari 20 murid termasuk dalam kategori tidak tuntas dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 50. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 12 orang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Kurangnya penilaian yang diberikan guru pada saat

proses pembelajaran berlangsung sehingga murid kurang termotivasi untuk belajar PKn.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode *resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada murid SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar?

3. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka penulis merencanakan pemecahan masalah melalui tindakan perbaikan dengan menerapkan Metode Resitasi. Alasan menggunakan Metode Resitasi dalam pembelajaran Pkn karena Metode pembelajaran tersebut dapat membantu murid untuk memudahkan, memahami pembelajaran PKn.

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian di SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar ini adalah:

1. Untuk meningkatkan pemahaman murid kelas IV pada pembelajaran PKn melalui penerapan metode *resitasi*.
2. Untuk meningkatkan aktivitas belajar murid kelas IV pada pembelajaran PKn dengan penerapan metode *resitasi*.

3. Untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menerapkan metode *resitasi*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi murid, dapat memotivasi murid untuk lebih giat dalam meningkatkan hasil belajarnya khususnya pada bidang studi PKn.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang berbagai metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran PKn pada murid kelas IV Sekolah Dasar, serta diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi masalah di dalam proses belajar mengajar
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid melalui penerapan metode *resitasi* serta menambah wawasan dalam menggunakan pendekatan tersebut dalam proses belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku murid yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh murid sendiri. Dimiyati dan Mudjiono (1999:7) mengemukakan bahwa murid adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami murid dan pendidik baik ketika para murid itu di sekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, sejalan dengan itu menurut Robert M. Gagne (1989:67) belajar merupakan kegiatan yang kompleks dan hasil belajar merupakan kapabilitas. Timbulnya kapabilitas disebabkan : (1) stimulasi yang berasal dari lingkungan dan (2) proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, Pengetahuan, sikap, dan nilai. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi dan menjadi kapabilitas baru.

Menurut Bruner (1960) dalam proses belajar dapat dibedakan pada tiga fase, yaitu : (1) informasi, dalam tiap pelajaran kita peroleh sejumlah informasi, ada yang menambah pengetahuan yang telah kita miliki, ada yang memperhalus dan memperdalamnya, adapula informasi yang bertentangan dengan apa yang telah kita ketahui sebelumnya, misalnya bahwa tidak ada energi yang lenyap; (2) transformasi, informasi itu harus dianalisis, diubah atau ditransformasi ke dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas dalam hal ini bantuan guru sangat diperlukan; dan (3) evaluasi, kemudian kita nilai hingga manakah pengetahuan yang kita peroleh dan transformasi itu dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain.

Ciri-ciri belajar menurut Benjamin Bloom (1975:119) adalah : (1) Belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya pada aspek pengetahuan atau kognitif saja tetapi juga meliputi aspek sikap dan nilai (afektif) serta keterampilan (psikomotor); (2) perubahan itu merupakan buah dari pengalaman. Perubahan perilaku yang terjadi pada individu karena adanya interaksi antara dirinya dengan lingkungan . interaksi ini dapat berupa interaksi fisik dan psikis; (3) perubahan perilaku akibat belajar akan bersifat cukup permanen.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa belajar adalah perubahan serta peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diberbagai bidang yang terjadi akibat melakukan interaksi

terus menerus dengan lingkungannya. Jika di dalam proses belajar tidak mendapatkan peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan bahwa orang tersebut mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

b. Proses Belajar

Mekanisme proses belajar pada peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

- Tahap pertama (*S-r-O_w*): *penerimaan input informasi*

Pada tahap ini input informasi (S: penjelasan, data masalah perintah, tugas, dsb. Dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat, atau simbol), sampai dan diterima oleh reseptor (r: pancaindera), kemudian dibaca dan diseleksi atau diperhatikan oleh peserta didik (O_w: dapat dipahami, menarik, berfaedah, dsb.), lalu disimpan dalam daya ingatan (memori)-nya.

- Tahap kedua (*O_w*): *pengelolaan informasi*

Pada tahap ini peserta didik (O_w) mencamkan (mentransformasikan) informasi yang telah ada dalam memori-nya ke dalam bahasa yang dipergunakan dalam berpikirnya), kemudian menafsirkan (informasi menurut kaidah-kaidah logikanya), barulah tugas atau masalah dipecahkan atau dikerjakan sehingga menghasilkan kesimpulan, generalisasi, interpretasi, dan keputusan-keputusan tertentu. Kalau data dan informasi tidak lengkap atau tidak dibaca dan ditransmisikan ke dalam bahasa dan kematangan peserta didik, maka sudah tentu proses pengolahan informasi itu tidak akan jalan.

- Tahap ketiga (*Ow-e-R*) *ekspresi hasil pengelolaan informasi*

Pada tahap ini peserta didik memilih, menggunakan, dan menggeserkan instrumen untuk mengekspresikan hasil pengolahan dan tafsirannya sehingga mewujudkan seperangkat pola sambutan atau perilaku (R) sebagai jawaban atau respon terhadap informasi (S). Pola-pola sambutan ini mungkin berupa lisan, tulisan, tindakan, atau gerakan tertentu bergantung pada informasinya. Sudah tentu, respon ini tidak akan tampak kalau informasi (S) tidak terolah oleh peserta didik (O_w).

Secara fundamental Dollar dan Miller menegaskan bahwa keefektifan perilaku belajar itu dipengaruhi oleh empat hal, yaitu:

- Adanya motivasi peserta didik menghendaki sesuatu,
- Adanya perhatian dan tahu sasaran peserta didik harus memperhatikan sesuatu,
- Adanya usaha peserta didik harus melakukan sesuatu,
- Adanya evaluasi dan pementapan hasil (reinforcement) peserta didik harus memperoleh sesuatu.

c. Pengertian Hasil Belajar

Istilah hasil belajar terdiri atas dua kata yakni “hasil” dan “belajar”. Menurut kamus Bahasa Indonesia “hasil” berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh suatu usaha. “belajar” mempunyai banyak pengertian di antaranya adalah belajar merupakan perubahan suatu proses.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan murid dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan murid lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Abburrahman (2003:37) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan yang menetap. Anak dikatakan berhasil dalam belajar apabila berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran tingkat penguasaan materi belajar murid dapat dilihat dari skor ketuntasan belajar mengajar yang diperoleh. Menurut Kartini dalam Husniar (2007:5), “ketuntasan belajar adalah besarnya tingkat penguasaan materi oleh murid setelah diberikan suatu tes dan setelah melalui proses belajar mengajar”. Tingkat keberhasilan murid dalam menguasai materi pelajaran dapat diketahui dengan menggunakan alat ukur yang berupa tes hasil belajar. Ketuntasan belajar adalah suatu pola belajar yang mengharuskan pencapaian murid secara tuntas terhadap apa yang telah dipelajarinya dan berdasarkan skor penguasaan minimal yang telah ditetapkan (standar ketuntasan).

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat pengukuran keberhasilan belajar seseorang. Menurut Djamarah (1994:78) hasil belajar merupakan prestasi dan kesan-kesan yang diperoleh dan mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil aktivitas dalam belajar. Berdasarkan pendapat tentang hasil belajar di atas maka kegiatan belajar mengajar dapat digunakan sebagai ukuran tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam bidang tertentu.

Hasil belajar menurut *Sudjana* (2003:22) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam hasil belajar yaitu: (a) Keterampilan dan kebiasaan; (b) Pengetahuan dan pengertian; (c). Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah. Hasil belajar yang dicapai murid menurut *Sudjana* (2003:56), melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut.

- Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri murid. Murid tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.

- Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
- Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
- Hasil belajar yang diperoleh murid secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku.
- Kemampuan murid untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil sebagai pendidikan nilai, yaitu mata pelajaran yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila/Budaya seperti yang terdapat pada kurikulum PKn SD.

Dalam pembelajaran PKn juga terdapat nilai dan moral yang harus dipelajari oleh murid, dimana nilai adalah pendidikan yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai dalam diri murid. Dan menurut Dhajirih (1998) nilai adalah harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta.

Pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan

mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa.

Dari pendapat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang baik, yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

a. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan melihat Kurikulum Berdasarkan Standar Isi 2006 SD atau MI, <http://gurupkn.wordpress.com> (2007/11/27) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan;
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi;
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya;
4. Berintegrasi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagai implikasinya, dalam kurikulum sekolah diperkenalkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang berisikan

materi dan pengalaman belajar yang diorganisasikan secara mendetail atas dasar butir-butir nilai secara konseptual terkandung dalam pancasila

Melihat gambaran diatas proses pendidikan diatas, maka pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada murid sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki murid, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan akhlak yang mulia terpancar pada sikap dan perilaku sehari-hari siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada murid sekolah dasar untuk memahami tentang budi pekerti atau perilaku baik dan tidak baik, tata nilai, hak dan kewajibannya serta ketaatan pada aturan.

3. Metode Resitasi

a. Pengertian Metode Mengajar

Metode berasal dari Bahasa Yunani "Methodos" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat diperlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.

b. Dasar Pertimbangan Pemilihan Metode Mengajar

Ada beberapa faktor yang harus dijadikan dasar pertimbangan pemilihan metode mengajar. Dasar pertimbangan ini bertolak dari faktor-faktor:

1. Berpedoman Pada Tujuan

Metode mengajar yang guru pilih tidak boleh dipertentangkan dengan tujuan yang telah dirumuskan, tapi metode mengajar yang dipilih itu harus mendukung ke mana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuannya. Ketidakjelasan perumusan tujuan akan menjadi kendala dalam pemilihan metode mengajar. Jadi, kejelasan dan kepastian dalam perumusan tujuan memudahkan bagi guru memilih metode mengajar.

2. Perbedaan Individual Anak Didik

Perbedaan individual anak didik perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar. Aspek-aspek perbedaan anak didik yang perlu dipegang adalah aspek biologis, intelektual, dan psikologis.

3. Kemampuan Guru

Kemampuan guru bermacam-macam disebabkan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Seorang guru dengan latar belakang pendidikan keguruan akan lain kemampuannya bila dibandingkan dengan seseorang dengan latar belakang pendidikan bukan keguruan. Kemampuan guru yang berpengalaman tentu lebih berkualitas dibandingkan dengan

kemampuan guru yang kurang berpengalaman dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar akan mempengaruhi bagaimana cara pemilihan metode mengajar yang baik dan benar.

4. Sifat Bahan Pelajaran

Setiap mata pelajaran mempunyai sifat masing-masing. Paling tidak sifat mata pelajaran ini adalah mudah, sedang, dan sukar. Ketiga sifat ini tidak bias diabaikan begitu saja dalam mempertimbangkan pemilihan metode mengajar. Untuk metode tertentu barangkali cocok untuk mata pelajaran tertentu, tetapi belum tentu pas untuk mata pelajaran lain.

5. Situasi Kelas

Situasi kelas adalah sisi lain yang patut diperhatikan dan dipertimbangkan guru ketika akan melakukan pilihan terhadap metode mengajar. Guru yang berpengalaman tahu benar bahwa kelas dari hari ke hari dan dari waktu ke waktu selalu berubah sesuai kondisi psikologis anak didik. Dinamika kelas seperti ini patut diperhitungkan guru dari sudut manapun juga.

Ketika guru berusaha membagi anak didik ke dalam kelompok, guru akan menciptakan situasi kelas kepada situasi yang lain. Di sini tergambar metode mengajar yang mana yang harus dipilih sesuai dengan situasi kelas dan tujuan yang ingin dicapai. Jadi, situasi kelas mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

6. Kelengkapan Fasilitas

Penggunaan metode perlu dukungan fasilitas. Fasilitas yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik metode mengajar yang akan dipergunakan. Ada metode mengajar tertentu yang tidak dapat dipakai karena ketiadaan fasilitas di suatu sekolah. Sekolah-sekolah yang maju biasanya mempunyai fasilitas belajar yang lengkap sehingga sangat membantu guru dalam melaksanakan pengajaran dalam kelas. Sekolah-sekolah di daerah terpencil pada umumnya kekurangan fasilitas belajar sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan apa adanya secara sederhana.

7. Kelebihan dan Kelemahan Metode

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan. Dua sisi ini perlu diperhatikan oleh guru. Jumlah anak didik di kelas dan kelengkapan fasilitas mempunyai andil tepat tidaknya suatu metode dipergunakan untuk membantu proses pengajaran. Metode yang tepat untuk pengajaran tergantung dari kecermatan guru dalam memilihnya. Penggabungan metode pun tidak luput dari pertimbangan berdasarkan kelebihan dan kelemahan metode yang manapun juga. Pemilihan yang terbaik adalah mencari titik kelemahan suatu metode untuk kemudian dicarikan metode yang dapat menutupi kelemahan metode tersebut.

c. Pengertian Metode Resitasi

Metode *resitasi* atau pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya. Pemberian tugas di sini mempunyai arti guru menyuruh anak didik misalnya membaca,

tetapi dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan atau disuruh mengamati orang/masyarakat setelah membaca buku tersebut. Dengan demikian, pemberian tugas/resitasi ini adalah suatu pekerjaan yang harus murid selesaikan tanpa terikat tempat. Metode ini dapat merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok.

d. Langkah-Langkah Penerapan Metode Resitasi

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- Guru menyampaikan materi sebagaimana biasa.
- Guru membagi murid ke dalam beberapa kelompok secara heterogen (metode ini bias juga dilakukan secara individu).
- Guru memberikan sebuah tugas kepada setiap kelompok seperti membaca, tetapi dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan atau disuruh mengamati orang/masyarakat setelah membaca buku tersebut.
- Guru menyuruh perwakilan setiap kelompok naik ke depan kelas untuk mempresentasikan tugas yang diberikan.
- Setelah tugas kelompok selesai, setiap murid kemudian membuat sebuah laporan mengenai tugas yang diberikan.
- Penutup. (Nurlina 2011:16)

e. Kelebihan Metode Retitasi

Metode *resitasi* mempunyai beberapa kelebihan antara lain :

- Pengetahuan yang diperoleh murid dari hasil belajar, hasil percobaan, atau hasil penyelidikan yang banyak berhubungan dengan minat atau bakat yang berguna untuk hidup mereka akan lebih tetapi dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan atau disuruh mengamati orang/ masyarakat setelah membaca buku tersebut meresap, tahan lama, dan lebih otentik,
- Mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri,
- Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari,
- Tugas dapat membina kebiasaan murid untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi. Hal ini diperkuat sehubungan dengan abad informasi dan komunikasi yang maju demikian pesat dan cepat,
- Metode ini dapat membuat murid bergairah dalam belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

f. Kelemahan Metode Resitasi

- Seringkali murid melakukan penipuan diri di mana mereka hanya meniru hasil pekerjaan orang lain, tanpa mengalami peristiwa belajar.
- Adakalanya tugas itu dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
- Apabila tugas terlalu diberikan atau hanya sekedar melepaskan tanggungjawab bagi guru, apalagi bila tugas itu sukar dilaksanakan ketegangan mental mereka dapat terpengaruh.

- Kalau tugas diberikan secara umum mungkin seseorang anak didik akan mengalami kesulitan karena sukar selalu menyelesaikan tugas dengan adanya perbedaan individual.

Kelemahan ini lebih dititik beratkan pada murid, tetapi ada juga kelemahan guru.

g. Cara Mengatasi Kelemahan-Kelemahan Metode Resitasi

- Tugas yang diberikan kepada murid hendaknya jelas, sehingga mereka mengerti apa yang harus dikerjakan,
- Tugas yang diberikan kepada murid dengan memperlihatkan perbedaan individu masing-masing,
- Waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup,
- Kontrol atau pengawasan yang sistematis atas tugas yang diberikan sehingga mendorong murid untuk belajar dengan sungguh-sungguh,
- Tugas yang diberikan hendaknya mempertimbangkan:
 - a. Menarik minat dan perhatian murid
 - b. Mendorong murid untuk mencari, mengalami, dan menyampaikan
 - c. Diusahakan tugas itu bersifat praktis dan ilmiah,
 - d. Bahan pelajaran yang ditugaskan agar diambilkan dari hal-hal yang dikenal oleh murid.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Hartati dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana

pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Konsep Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Penerapan Metode Resitasi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pamadongang Kabupaten Gowa” dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Terdapat peningkatan hasil belajar IPA konsep struktur dan fungsi bagian tumbuhan melalui metode resitasi pada siswa kelas IV SD Inpres Pamadongang Kabupaten Gowa. Dengan hasil belajar IPA pada siklus pertama dalam kategori cukup dengan rata-rata 63,04 dan belum memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan. Kemudian siklus kedua meningkat menjadi kategori baik dengan rata-rata 76,07 dan telah memenuhi syarat ketuntasan belajar.
- Penerapan metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran, berupa: keaktifan menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan penyajian materi, kemampuan mengerjakan tugas sesuai waktu yang diberikan, motivasi dalam mengerjakan tugas, mengerjakan tugas dengan baik secara tertulis, keaktifan bertanya jawab dan menyimpulkan materi pelajaran tentang konsep struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

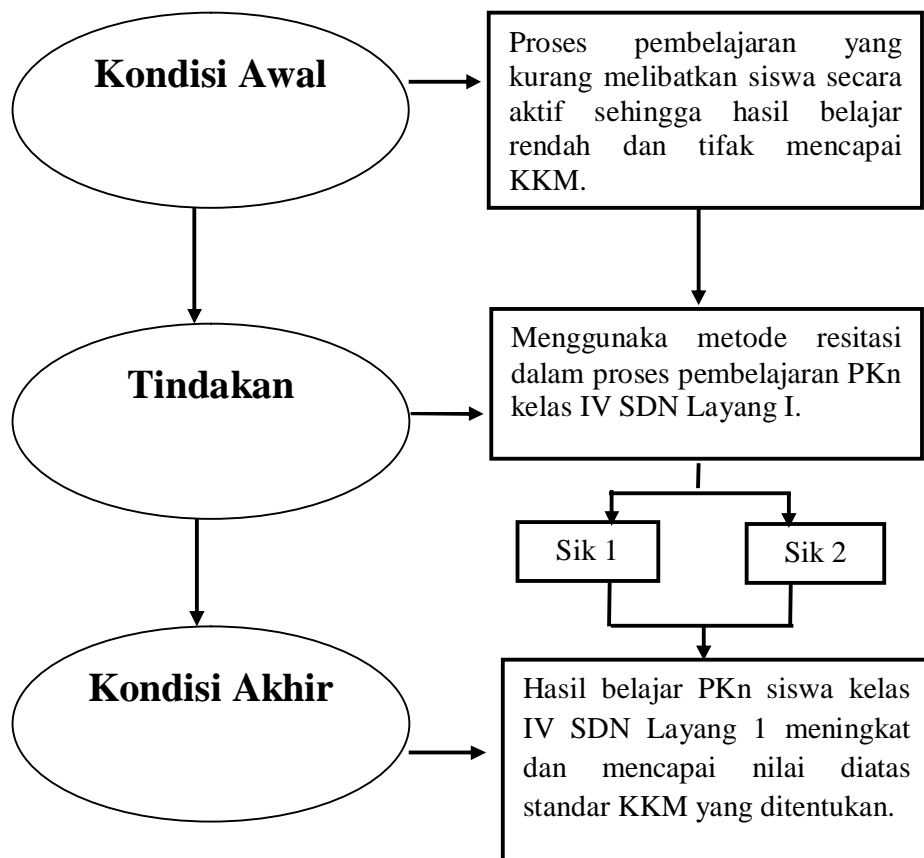
C. Kerangka Pikir

Dalam proses belajar dan mengajar terjadi interaksi antara guru dan murid. Interaksi guru dan murid sebagai makna utama proses pembelajaran

memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Kedudukan murid dalam proses belajar dan mengajar adalah sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek dalam pembelajaran, sehingga proses atau kegiatan belajar dan mengajar adalah kegiatan belajar murid dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Adapun kerangka pikir peningkatan hasil belajar PKn melalui penerapan metode *resitasi* digambarkan sebagai berikut:

Skema Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian, yaitu “jika metode *Resitasi* diterapkan pada pembelajaran PKn pada murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar, maka hasil belajar murid meningkat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengkaji peningkatan hasil belajar PKn melalui penerapan metode *resitasi* pada murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar. Bentuk penelitian tindakan kelas yaitu berdaur ulang, meliputi : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar dan dilaksanakan pada semester ganjil, tahun ajaran 2014/2015.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar sebanyak 28 orang, terdiri atas 11 laki-laki dan 17 perempuan, tahun ajaran 2014/2015.

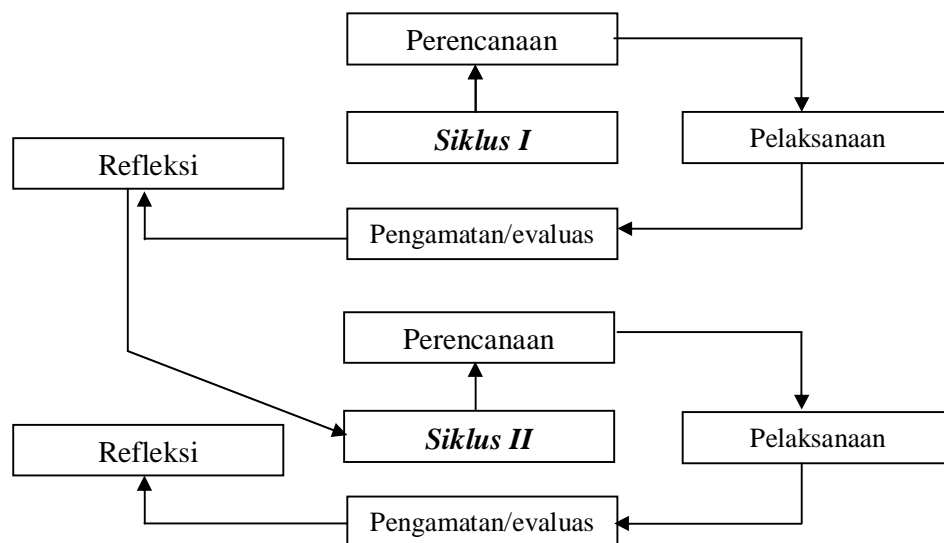
D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu metode *Resitasi* dan hasil belajar PKn. Kedua fokus penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut :

1. Metode *Resitasi* adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkan. Pemberian tugas di sini mempunyai arti guru menyuruh anak didik misalnya membaca, tetapi dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan : 25 "suruh mengamati orang/masyarakat setelah membaca buku tersebut.
2. Hasil belajar PKn merupakan nilai hasil belajar murid kelas IV yang diperoleh dari hasil tes (tes siklus pertama dan kedua).

E. Prosedur Penelitian

Langkah kerja penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus direncanakan berlangsung selama 4 kali pertemuan yang terdiri dari 3 (tiga) kali pertemuan proses belajar mengajar dan 1 (satu) kali pertemuan untuk tes siklus, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Alokasi waktu tiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Tiap siklus terdiri atas beberapa kegiatan sesuai dengan hakikat penelitian. Kegiatan-kegiatan pada siklus II merupakan pengulangan dan perbaikan dari kegiatan siklus I. Adapun bagan siklus penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Bagan Siklus Penelitian

Bagan di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :

- a) Membuat perangkat pembelajaran (RPP dan LKS).
- b) Mengembangkan metode *Resitasi*.
- c) Membuat lembar observasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran. Uraian terhadap rencana pelaksanaan kegiatan dalam siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan utama sebagai berikut :

- Mengembangkan metode *Resitasi*
- Menyusun perangkat skenario pembelajaran (RPP).
- Menyusun lembar kerja murid (LKS).
- Menyusun format observasi

b. Tindakan

Tahap tindakan terdiri :

- Mengembangkan metode *resitasi*, yakni penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya. Pemberian tugas di sini mempunyai arti guru menyuruh anak didik misalnya membaca, tetapi dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan atau disuruh mengamati orang/masyarakat setelah membaca buku tersebut.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Melakukan pembelajaran di kelas.
- Membentuk kelompok belajar murid.
- Melaksanakan diskusi kelompok.
- Memberikan tugas diskusi lalu mempertanggungjawabkan dengan tampil kedepan memaparkan hasil diskusinya.
- Membimbing murid selama diskusi berjalan.
- Memberikan pujian kepada semua kelompok yang melaksanakan diskusi dan yang mempertanggungjawabkan dengan baik.
- Memotivasi murid dengan memberikan penguatan verbal maupun non verbal.
- Melakukan evaluasi tertulis.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Kegiatan pada langkah ini adalah pencermatan, pengkajian, analisis, dan penilaian terhadap hasil observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Kelemahan atau kekurangan-kekurangan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus ke II merupakan refleksi dari siklus I. Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan relatif sama dengan siklus I dengan mengadakan beberapa perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan kenyataan yang telah ditemukan di lapangan.

a. Perencanaan

1. Merancang tindakan berdasarkan refleksi pada siklus I
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung
4. Melakukan perbaikan pengajaran sehingga indikator hasil belajar di setiap pertemuan dapat tercapai

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan mengulangi kembali tahap-tahap pada siklus I serta mengadakan perbaikan atau penyempurnaan sesuai dengan hasil pada siklus I.

c. Observasi

Proses observasi yang dilakukan pada putaran kedua mengikuti teknik observasi pada putaran pertama.

d. Hasil Observasi

Data yang diperoleh dari hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis kemudian peneliti membuat kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus.

F. Instrumen Penelitian

Mengingat bahwa metode resitasi adalah metode yang menitikberatkan pembelajaran pada siswa, dalam hal ini adalah pemberian tugas, maka penulis memilih 'Tes' sebagai instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil observasi maka dapat didapatkan hasil dokumentasi mengenai jumlah murid dan nilai rata – rata mata pelajaran. Adapun sumber data yang diperoleh adalah personal penelitian yang terdiri dari peneliti, guru, dan murid. Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Cara pengambilan data yaitu data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar dengan pemberian tugas pada setiap akhir siklus dengan melihat hasil tugas-tugas murid atau melakukan observasi langsung. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dalam proses belajar mengajar.

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu rata-rata dan persentase, tabel frekuensi, persentase nilai terendah dan tertinggi. Sedangkan analisis kualitatif yang digunakan adalah kategorisasi skor skala 5. Menurut Nurkencana bahwa skor skala 5 minimal adalah pembagian yang terdiri dari 5 tingkatan penguasaan.

Tabel 3.1. Distribusi Frekuensi Skor

No	Nilai	Kategori
1	0-59	Sangat Rendah
2	60-69	Rendah
3	70-79	Cukup
4	80-89	Tinggi
5	90-100	Sangat Tinggi

I. Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Indikator keberhasilan pembelajaran PKn di kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar melalui penerapan metode *resitasi* adalah terjadinya peningkatan hasil belajar PKn dari siklus pertama ke siklus kedua, dan mencapai indikator keberhasilan pembelajaran PKn sesuai standar KKM yaitu 65. Selain itu, juga dicapai ketuntasan belajar sebesar 80 persen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil penelitian mengenai hasil belajar PKn murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar melalui penerapan metode *resitasi* yang telah dikembangkan, yang terdiri dari dua siklus kegiatan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas beberapa tahap yang saling berkaitan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

A. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Setelah ditetapkan untuk menetapkan metode *resitasi* dalam pembelajaran PKn, maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu:

a. Perencanaan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan menetapkan rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar murid melalui penerapan

metode *resitasi* pada murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar. Pada tahap perencanaan peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1). Mengembangkan metode *resitasi*.
- 2). Membuat perangkat pembelajaran (RPP).
- 3). Menyusun Lembar Kerja Murid (LKM).
- 4). Menyusun format observasi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan: 32 i disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran dan telah melakukan pengembangan terhadap metode agar lebih menarik dan lebih evisien. Peneliti sebagai pelaksanaan tindakan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1). Mengecek kehadiran dan persiapan murid untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3). Menjelaskan materi yang akan diajarkan kemudian murid menyimak penjelasan guru.
- 4). Memberikan stimulus kepada murid dengan cara menayakan kembali materi yang sudah diketahui, kemudian guru memperhatikan murid yang merespon sikap murid.
- 5). Memberikan kesempatan kepada murid untuk menanyakan apa yang ingin diketahui mengenai materi.
- 6). Membentuk kelompok belajar murid.

- 7). Melaksanakan diskusi kelompok dan membagikan lembar kerja murid (LKM) dimana siswa aktif mengerjakan tugas dengan mencarinya dari beberapa referensi buku yang berkaitan dengan materi.
- 8). Guru membimbing murid selama diskusi berjalan.
- 9). Setiap perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil kegiatan yang dilakukan.
- 10). Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan dengan bimbingan guru.
- 11). Guru memberikan pujian kepada semua kelompok yang melaksanakan diskusi.
- 11). Guru memotivasi murid dengan penguatan verbal dan non verbal.
- 12). Menutup pelajaran.

c. Observasi dan evaluasi

- 1). Hasil observasi aktivitas murid

Hasil observasi aktivitas murid pada siklus I dicatat dalam lembar observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas murid pada siklus I dinyatakan dalam tabel 4.1. sebagai berikut;

Tabel 4.1. Distribusi Aktivitas Belajar Murid Pada Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan						Persentase rata-rata (%)
		I		II		III		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru.	11	39,28	13	46,42	16	57,14	47,61

2.	Murid yang aktif dalam kegiatan tanya jawab.	3	10,71	5	17,85	7	25	17,85
3.	Murid yang mengajukan pendapat.	2	7,14	3	10,71	4	14,28	10,71
4.	Murid yang aktif dalam kegiatan kerja kelompok.	10	35,71	8	28,57	5	17,85	27,37
5.	Murid yang aktif dalam mengerjakan Lembar Kerja Murid (LKM).	15	53,57	20	71,42	22	78,57	67,85
Jumlah								171,39
Rata-rata								34,27

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 28 murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar, sebanyak 47,61% murid yang memperhatikan penjelasan guru, 17,85% murid yang aktif dalam kegiatan tanya jawab, 10,71% murid yang mengajukan pendapat, 27,37% murid yang aktif dalam kegiatan kerja kelompok, 67,85% murid yang aktif dalam mengerjakan Lembar Kerja Murid (LKM).

2). Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru terangkum dalam lembar observasi aktivitas guru yang menggambarkan bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode *resitasi*, sehingga hasil belajar murid dapat ditingkatkan.

Berdasarkan lembar observasi hasil aktivitas guru pada siklus I yang ada pada lampiran 3 menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru saat membuka pelajaran pada pertemuan I, II, dan III (memberi salam, berdo'a, dan mengabsen) yang masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan oleh guru saat menjelaskan tujuan yang ingin dicapai pada pertemuan I masuk dalam kategori ya, pada pertemuan II masuk dalam kategori tidak, dan pertemuan III

masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan oleh guru saat menjelaskan materi yang akan diajarkan pada pertemuan I, II, dan III masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan oleh guru saat membimbing dan mengarahkan murid selama kegiatan dilakukan pada pertemuan I masuk dalam kategori tidak, pada pertemuan II dan III masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan guru saat murid dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat lembar kerja murid (LKM) untuk kegiatan praktikum pada pertemuan I, II, dan III masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan guru pada saat murid membuat rangkuman dari hasil kegiatan kemudian dibandingkan dengan kelompok lain pada pertemuan I masuk dalam kategori ya, pada pertemuan II masuk dalam kategori tidak, dan pada pertemuan III masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan guru saat memberikan kesempatan kepada murid untuk menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan pada pertemuan I masuk dalam kategori ya, pada pertemuan II masuk dalam kategori tidak, dan pada pertemuan III masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan guru saat memberikan dorongan dan motivasi kepada murid agar lebih rajin dan giat belajar baik di sekolah maupun di rumah pada pertemuan I, II, dan III masuk dalam kategori ya.

2. Hasil belajar murid

Analisis kuantitatif diperoleh nilai statistik deskriptif yang menunjukkan hasil belajar murid yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran PKn dengan menerapkan metode *resitasi* pada murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar.

Analisis deskriptif terhadap statistik skor hasil belajar murid pada tes akhir (evaluasi) siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut:

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar PKn Siklus I

No.	Statistik	Nilai Statistik
1.	Jumlah Murid	28
2.	Skor Ideal	100
3.	Nilai Tertinggi	90
4.	Nilai Terendah	20
5.	Rentang skor	70
Skor Rata – rata		58,75

Berdasarkan tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar PKn pada murid Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar adalah 58,75. Skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100 dengan skor tertinggi yang dicapai murid 90 dan skor terendah 20.

Jika hasil belajar murid dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi seperti ditunjukkan pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus I

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	83 – 100	Sangat Baik	5	17,85
2.	65 – 82	Baik	4	14,29
3.	47 – 64	Cukup	9	32,14
4.	29 – 46	Rendah	8	28,58
5.	0 – 28	Sangat Rendah	2	7,14
Jumlah			28	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 28 murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar, sebanyak 7,14 % yang penguasaan materinya masuk dalam kategori sangat rendah, 28,58 % masuk dalam kategori rendah, 32,14 % masuk dalam kategori cukup, 14,29 % masuk dalam kategori baik, dan 17,85 % masuk dalam kategori sangat baik setelah dilaksanakan tindakan siklus I.

Skor rata-rata hasil belajar PKn murid pada siklus I adalah 58,75 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100 berada pada interval 0 – 64. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar PKn kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar masuk dalam kategori cukup.

Selanjutnya, jika skor hasil tes siklus tersebut dikelompokkan dalam II kategori ketuntasan belajar, maka diperoleh distribusi, frekuensi, skor, dan persentase seperti pada tabel berikut:

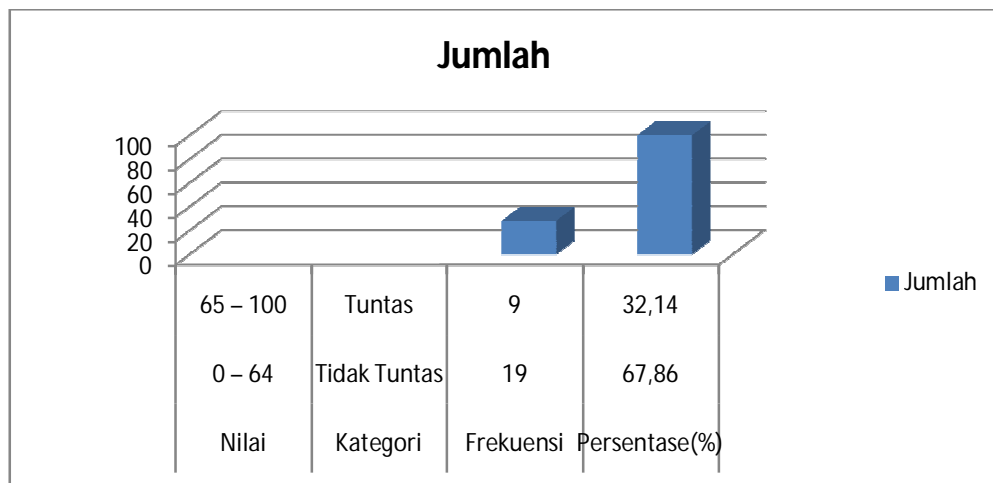
Table 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar PKn Murid Pada Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1.	0 – 64	Tidak Tuntas	19	67,86
2.	65 – 100	Tuntas	9	32,14
Jumlah			28	100

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan murid dengan menggunakan metode *resitasi* yaitu setelah dikelompokkan ke dalam dua kategori seperti pada tabel di atas terlihat bahwa terdapat 19 murid (67,86%) berada dalam kategori tidak tuntas dan 9 murid (32,14%) berada kategori tuntas.

Untuk melihat ketuntasan belajar murid pada siklus I dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut:

Diagram 4.1 Analisis Hasil Tes Evaluasi Murid Siklus I



Berdasarkan diagram 4.1 menunjukkan persentase ketuntasan belajar murid siklus I murid SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar yaitu 67,86% murid yang tidak tuntas, dan 32,14% murid yang tuntas. diantara 28 murid terdapat 19 murid yang termasuk dalam kategori tidak tuntas, dan 9 murid yang termasuk dalam kategori tuntas.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, maka diadakan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan. Kegiatan ini untuk mengkaji hasil dan kelemahan yang terdapat dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *resitasi* pada siklus I. Dan hasil refleksi, peneliti dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi dan hasil tes untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tindakan pada siklus sebelumnya.

Hasil belajar siklus I menunjukkan bahwa peneliti belum mencapai tolak ukur keberhasilan yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan pembelajaran melalui metode *resitasi* untuk guru diperoleh data bahwa pada siklus I kinerja guru belum dapat melaksanakan metode *resitasi* dengan maksimal, guru masih kurang dalam menjelaskan materi, penggunaan metode masih belum sesuai, sehingga data analisis belajar murid pada evaluasi siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar murid masih rendah, untuk itu perlu diadakan siklus II yang merupakan perbaikan dari pelaksanaan penelitian siklus I.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan siklus I belum berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 65. Siklus II ini dilaksanakan dengan langkah yang hampir sama dengan pelaksanaan siklus I dengan langkah perbaikan pada masalah yang terdapat pada siklus I. Adapun tahap-tahap pelaksanaan siklus II, yaitu:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II mempersiapkan kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan pokok bahasan yang akan dibahas

pada saat penelitian, membuat kembali lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar murid pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan metode *resitasi*, dan mempersiapkan instrument penelitian untuk melaksanakan siklus II.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan pada siklus II adalah mengulang kembali tahap-tahap pada siklus I sambil mengadakan perbaikan atau penyempurnaan sesuai hasil yang diperoleh pada siklus II.

c. Observasi dan evaluasi

1. Hasil observasi/pengamatan aktivitas murid

Hasil observasi aktivitas murid pada siklus II dicatat dalam lembar observasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi aktivitas murid pada siklus II dinyatakan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Distribusi Aktivitas Belajar Murid Pada Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan						Persentase rata-rata (%)
		I		II		III		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru.	5	17,85	17	60,71	23	82,14	53,57
2.	Murid yang aktif dalam kegiatan Tanya jawab.	8	28,58	11	39,29	22	78,58	48,81

3.	Murid yang mengajukan pendapat.	7	25	10	35,71	19	67,85	42,85
4.	Murid yang aktif dalam kegiatan kerja kelompok.	12	42,85	17	60,71	23	82,14	61,90
5.	Murid yang aktif dalam mengerjakan Lembar Kerja Murid (LKM).	20	71,42	23	82,14	26	92,86	82,14
Jumlah								289,27
Rata-rata								57,85

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 28 murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar, sebanyak 53,57% murid yang memperhatikan penjelasan guru, 48,71% murid yang aktif dalam kegiatan tanya jawab, 42,85% murid yang mengajukan pendapat, 61,9% murid yang aktif dalam kegiatan kerja kelompok, 82,14% murid yang aktif dalam mengerjakan Lembar Kerja Murid (LKM).

2. Hasil observasi aktivitas guru

Untuk guru diperoleh hasil pengamatan bahwa kinerja guru sudah lebih baik dari apa yang terjadi pada siklus sebelumnya dan telah sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga hasil belajar murid dapat ditingkatkan. Hasil observasi yang terangkum dalam lembar observasi murid menggambarkan aktivitas mengajar guru dilakukan dengan baik atau tidak dilakukan dengan menggunakan pilihan “ya” berarti guru melakukan kegiatan yang dimaksud dengan baik, atau “tidak” berarti guru tidak melakukan kegiatan yang dimaksud.

Berdasarkan lembar observasi hasil aktivitas guru pada siklus II pada lampiran 3 dalam proses pembelajaran PKn setelah diterapkan metode *resitasi* menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru saat membuka pelajaran

pada pertemuan I,II, dan III (memberi salam, berdo'a, dan mengabsen) yang masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan oleh guru saat menjelaskan tujuan yang ingin dicapai pada pertemuan I, II, dan III masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan oleh guru saat menjelaskan materi yang akan diajarkan pada pertemuan I, II, dan III masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan oleh guru saat membimbing dan mengarahkan murid selama kegiatan dilakukan pada pertemuan I, II, dan III masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan guru saat murid dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat lembar kerja murid (LKM) untuk kegiatan praktikum pada pertemuan I, II, dan III masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan guru pada saat murid membuat rangkuman dari hasil kegiatan kemudian dibandingkan dengan kelompok lain pada pertemuan I masuk dalam kategori ya, pada pertemuan II masuk dalam kategori tidak, dan pada pertemuan III masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan guru saat memberikan kesempatan kepada murid untuk menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan pada pertemuan I, II, dan III masuk dalam kategori ya. Kegiatan yang dilakukan guru saat memberikan dorongan dan motivasi kepada murid agar lebih rajin dan giat belajar baik di sekolah maupun di rumah pada pertemuan I, II, dan III masuk dalam kategori ya.

3. Hasil belajar murid

Analisis kuantitatif diperoleh nilai statistik deskriptif yang menunjukkan hasil belajar murid yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran PKn dengan menerapkan metode *resitasi* pada murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar.

Analisis deskriptif terhadap statistik skor hasil belajar murid pada tes akhir siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Statistik Skor Hasil Belajar PKn Siklus II

No.	Statistik	Nilai Statistik
1.	Jumlah Murid	28
2.	Skor Ideal	100
3.	Nilai Tertinggi	100
4.	Nilai Terendah	50
5.	Rentang skor	50
Skor Rata – rata		80,89

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar PKn pada murid Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar adalah 80,89. Skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100 dengan skor tertinggi yang dicapai murid 100 dan skor terendah 50.

Jika hasil belajar murid dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi seperti ditunjukkan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus II

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	83 – 100	Sangat Baik	12	42,86
2.	65 – 82	Baik	14	50

3.	47 – 64	Cukup	2	7,14
4.	29 – 46	Rendah	-	-
5.	0 – 28	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			28	100

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa setelah menerapkan metode *resitasi* menunjukkan bahwa dari 28 murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar, sebanyak - % yang penguasaan materinya masuk dalam kategori sangat rendah, - % masuk dalam kategori rendah, 7,14% masuk dalam kategori cukup, 50% masuk dalam kategori baik, dan 42,86% masuk dalam kategori sangat baik setelah dilaksanakan siklus II. Apabila tes hasil belajar pada siklus II kemudian dikategorikan dalam kriteria ketuntasan minimum yang berlaku di SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar, maka diperoleh persentase ketuntasan belajar murid pada siklus II seperti:

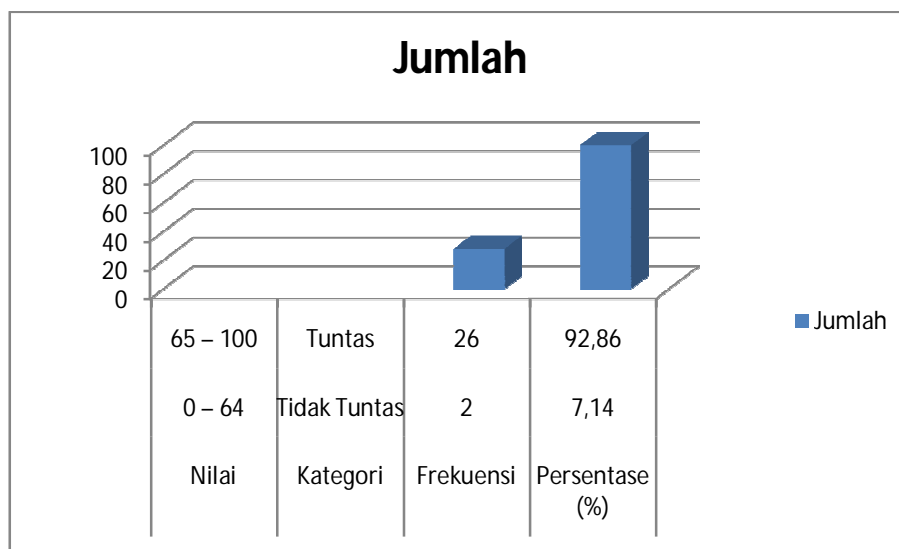
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar Murid siklus II

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0 – 64	Tidak Tuntas	2	7,14
2.	65 – 100	Tuntas	26	92,86
Jumlah			28	100

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan murid dengan menerapkan metode *resitasi* yaitu setelah dikelompokkan ke dalam dua kategori seperti pada tabel di atas terlihat bahwa terdapat - murid (7,14%) berada dalam kategori tidak tuntas dan - murid (92,86%) berada kategori tuntas.

Untuk melihat ketuntasan belajar murid pada siklus II dapat dilihat pada diagram 4.2 berikut:

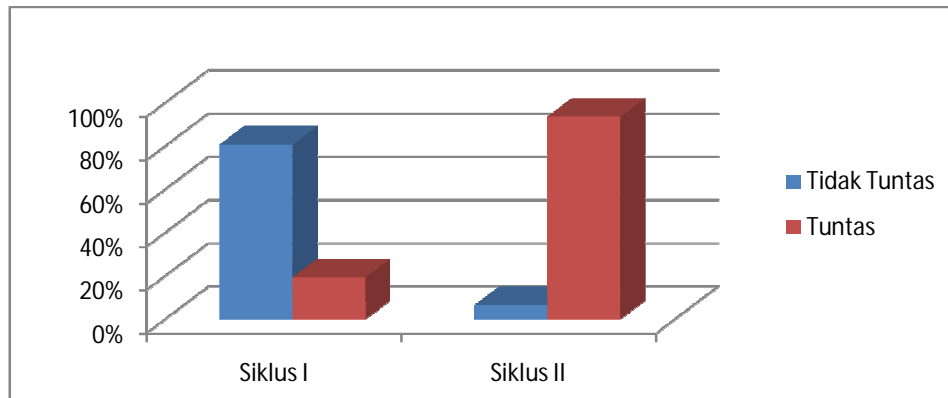
Diagram 4.2 Analisis Data Hasil Tes Evaluasi Murid Siklus II



Pada diagram 4.2 memperlihatkan peningkatan hasil belajar murid dilihat dari segi hasil pelaksanaan evaluasi siklus II dengan penerapan metode *resitasi* pada mata pelajaran PKn. Persentase ketuntasan belajar siklus II pada murid SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar yaitu 7,14 % murid yang tidak tuntas, dan 92,86% yang tuntas.

Untuk melihat peningkatan frekuensi tuntas dan tidak tuntas pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram 4.3 berikut:

Diagram 4.3 Peningkatan Frekuensi Tuntas dan Tidak Tuntas Siklus I dan Siklus II.



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 9 orang yang masuk dalam kategori tuntas dan 19 orang yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II terdapat 26 orang yang termasuk dalam kategori tuntas, dan 2 orang yang masuk dalam kategori tidak tuntas.

d. Refleksi

Dari hasil refleksi, peneliti dapat merefleksikan dengan melihat data observasi dan hasil tes. Peneliti sebagai observer bersama guru kelas mendiskusikan hasil pengamatan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1). Aktivitas belajar murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar pada mata pelajaran PKn setelah diterapkan metode *resitasi* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar serta pemahaman murid karena hampir semua murid aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

- 2). Aktivitas mengajar guru siklus II pada proses pembelajaran PKn setelah menerapkan metode *resitasi* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sehingga pelaksanaan siklus II dapat berjalan secara optimal.
- 3). Hasil belajar murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar pada mata pelajaran PKn setelah diterapkan metode *resitasi* menunjukkan bahwa hasil belajar murid pada pelaksanaan siklus I dari rata-rata 58,75 berada pada kategori cukup dan terjadi peningkatan perolehan hasil tes belajar pada siklus II menjadi rata-rata 80,89 berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II untuk peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn melalui penerapan metode *resitasi* terjadi peningkatan secara signifikan terhadap hasil belajar murid, dan aktivitas mengajar guru menunjukkan bahwa penelitian telah mencapai tolak ukur keberhasilan penelitian yang diharapkan, untuk itu penelitian dinyatakan telah berhasil.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Murid Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar Setelah Menerapkan Metode Resitasi

Berdasarkan hasil pengamatan murid pada siklus I dan siklus II yang dicatat dalam lembar observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran diperoleh peningkatan aktivitas dan hasil belajar murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar.

Perbandingan hasil observasi kegiatan murid dapat dilihat pada hasil observasi kegiatan murid dari siklus I memperoleh rata-rata 34,27% dan

masuk dalam kategori kurang karena murid belum terbiasa dengan metode *resitasi* yang diterapkan oleh peneliti sehingga murid masih banyak yang tidak serius dalam proses pembelajaran saat penelitian berlangsung. Hasil observasi kegiatan murid dari siklus II memperoleh rata-rata 57,85% masuk dalam kategori tuntas karena murid sudah mulai mengenal metode *resitasi* yang telah diterapkan oleh peneliti saat melakukan penelitian.

Dari hasil evaluasi pada siklus I, persentase ketuntasan belajar murid sebesar 32,14% yaitu 9 orang dari 28 murid termasuk dalam kategori tuntas, dan 67,86% yaitu 19 orang dari 28 murid dalam kategori tidak tuntas. Pada siklus II, persentase ketuntasan belajar murid sebesar 92,86% yaitu 26 orang dari 28 murid termasuk dalam kategori tuntas dan 7,14% yaitu 2 orang dari 28 murid termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Perbandingan ketuntasan hasil belajar murid dapat dilihat pada hasil belajar dari siklus I yang masih kurang karena peneliti belum menerapkan metode *resitasi* secara optimal. Namun, pada siklus II hasil belajar murid dapat meningkat karena telah menerapkan metode *resitasi* secara optimal.

2. Hasil belajar PKn murid kelas IV SDN Layang I Setelah Menerapkan Metode Resitasi

Pelaksanaan penelitian siklus I belum menunjukkan peningkatan hasil belajar PKn murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar setelah penerapan metode *resitasi*, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata evaluasi siklus I yang baru mencapai 58,75, sedangkan nilai rata-rata yang

diharapkan minimal 65. Dari analisis daya serap murid juga belum mencapai indikator keberhasilan, ini dapat dilihat dari 28 murid kelas IV SDN Layang I sebanyak 7,14% yang penguasaan materinya masuk dalam kategori sangat kurang, 28,58% masuk dalam kategori kurang, 32,14% masuk dalam kategori cukup, 14,29% masuk dalam kategori baik, dan 17,85% masuk dalam kategori sangat baik setelah dilaksanakan tindakan siklus I.

Skor rata-rata hasil belajar PKn murid pada siklus I adalah 58,75 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar PKn kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar masuk dalam kategori cukup.

Hasil evaluasi siklus II menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai murid meningkat dari 58,75 (siklus I) menjadi 80,89 (siklus II) hasil belajar ini telah belajar telah tercapai sehingga tidak perlu lagi diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Dengan demikian, terjadi peningkatan secara signifikan hasil belajar murid siklus I dan II, sehingga rata-rata murid memperoleh nilai hasil belajar masuk kategori baik. Evaluasi dilaksanakan untuk melihat hasil dan proses belajar murid yang dapat dilakukan dengan baik agar dapat mempengaruhi proses pembelajaran (Slameto, 2010: 53).

3. Peningkatan Aktivitas Mengajar Guru Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar Setelah Penerapan Metode Resitasi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru terjadi peningkatan aktivitas mengajar guru kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar dari pelaksanaan siklus I dan siklus II. Hal ini dapat diuraikan

bahwa aktivitas mengajar guru siklus I kurang membimbing dan mengarahkan murid selama kegiatan diskusi kelompok, dan guru masih cenderung monoton ketika memberikan materi kepada murid. Hal ini disebabkan karena guru tidak fokus pada langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode *resitasi*, sehingga urutan-urutan pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya pada siklus II guru kelas IV SDN Layang I secara umum telah melaksanakan semua aktivitas guru yang menunjang pada proses pembelajaran PKn dengan berpedoman terhadap langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode *resitasi*, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan nilai dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode *resitasi* dapat meningkatkan aktivitas belajar murid, adapun persentase pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 34,27%, sedangkan siklus II 57,85%. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar murid karena hampir semua murid aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dengan penerapan metode *resitasi* juga dapat meningkatkan hasil belajar dengan nilai rata-rata yang diperoleh murid pada siklus I adalah 58,75 sedangkan siklus II adalah 80,89. Ini berarti terjadi peningkatan pada hasil belajar PKn dengan menggunakan metode *resitasi* dapat meningkat. Adapun persentase ketuntasan belajar siklus I adalah 32,14% menjadi 92,85% pada siklus II. Terjadi ketidaktuntasan pada siklus II sebanyak 7,15 % yaitu sebanyak 2 orang, disebabkan karena kondisi siswa yang memiliki keterlambatan dalam proses pembelajaran seperti menulis, membaca, dan menerima materi . Maka dari itu peneliti menyerahkan kembali kepada guru kelas.

B. Saran

Peneliti ini mengajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru PKn hendaknya menerapkan metode *resitasi*, karena dapat meningkatkan aktivitas belajar murid, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
2. Guru hendaknya mengadakan variasi mengajar dalam pembelajaran PKn agar murid bisa termotivasi dan aktif dalam belajar.
3. Diharapkan kepada para peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan metode *resitasi* dalam meningkatkan hasil belajar serta pemahaman murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abburrahman. Dr. Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, S. Benjamin. (Arifin, penerjemah).1975. *Klasifikasi Pendidikan*. Jakarta. Cakrawala Press.
- Bruner, J. S. (Munandir, penerjemah). 1960. *Proses Pendidikan*. Jakarta. Depdikbud Dirjend. Dikti.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsini. 2010.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohamad, Nurdin. 2011. *Belajar Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovati, Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gagne, Robert M. (Munandir, penerjemah). 1989. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. Jakarta. Depdikbud Dirjend. Dikti.
- Kartini, Husniar. 2007. *Sinis Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. (2003). *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://jaririndu.blogspot.com/2014/01/makalah-metode-resitasi-pemberian-tugas.html>.
- Mansyur. 1996. *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Depdiknas.
- Hartati. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Konsep Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Penerapan Metode Resitasi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pamandongang Kabupaten Gowa*. Skripsi. FKIP Unismuh Makassar.
- Rusyan, Tabrani. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.

Nurlina. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Penerapan Metode Resitasi Pada Murid Kelas IV SDN Bulisu Kec.Batulappa Kabupaten Pinrang.*

RIWAYAT HIDUP



Novita Fatimah, lahir pada tanggal 14 Agustus 1992 di Sungguminasa. Merupakan putri pertama dari lima bersaudara dari pasangan Burhanuddin Dg. Ngawing dan Hj. Nurhaedah Dg. Siang. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Inpres Bontoala I tahun 1998 s.d. 2004, melanjutkan ke SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa pada tahun 2004 s.d.2007. Melanjutkan ke SMKN 1 Somba Opu pada tahun 2007 s.d. 2010. Kemudian pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S-1 PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2015 dengan judul skripsi meningkatkan hasil belajar PKn melalui penerapan metode resitasi pada murid kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar.

SURAT KETERANGAN OBSERVASI

Yang bertanda tangan dibawah ini guru kelas IV SDN Layang I
Kecamatan Bontoala Kota Makassar menerangkan bahwa :

Nama	: Novita Fatimah
NIM	: 10540 4342 10
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas/Jurusan	: FKIP/PGSD

Benar telah melakukan observasi di sekolah kami, pada murid kelas IV
pada mata pelajaran PKn.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, diberikan
kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 - Juni - 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

HJ. Kartini P.,S.Pd.,M.Pd.

Dra. Hasniah

Nip 19600511 198203 2 012

Nip 19600803 198203 2 011

LEMBAR OBSERVASI AWAL AKTIVITAS MURID

No	Nama Murid	Aspek Yang Diamati				
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
1	2	3	4	5	6	7
1	Aksa Gibran	-	-	-	✓	✓
2	Muh. Akmal Afandi	-	-	-	-	-
3	Muh. Alfarabi	-	-	-	-	-
4	Safaruddin	-	-	-	✓	✓
5	Wahyudi	✓	-	-	-	-
6	Angga	✓	-	-	✓	✓
7	Muh. Rayhan	-	-	✓	-	-
8	M. Fajran	✓	-	✓	-	-
9	Ajis	-	-	-	-	-
10	Ari Putra	-	-	-	-	-
11	Abd. Jalil Iqram	-	-	-	-	-
12	Nailarani Jamal	✓	✓	✓	-	-
13	HIjratul	-	-	-	-	✓
14	Nursiska	-	-	-	-	✓
15	Nurul Annisa	✓	-	✓	✓	✓
16	Fani ramadhani	✓	-	-	-	-
17	Airin	-	-	-	-	-
18	Nur Syafa	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7
19	Dea Putri	-	✓	-	-	-
20	Andi Mardiah	-	-	-	✓	✓
21	Citra	-	-	-	-	-
22	Annisa Aulia Putri	✓	-	✓	✓	✓
23	Zikrayati	✓	✓	✓	✓	✓
24	Fara Inayah Husna	-	-	-	✓	-
25	St. Ainun K.	✓	✓	-	-	✓
26	Deswita	-	-	-	-	-
27	Rosya Ruslan	-	-	-	✓	✓
28	Keisya Ayu R	✓	-	-	✓	✓
Jumlah		10	4	6	10	12

Keterangan :

Aspek 1 : Murid yang memperhatikan penjelasan guru

Aspek 2 : Murid yang aktif dalam kegiatan tanya jawab

Aspek 3 : Murid yang mengajukan pendapat

Aspek 4 : Murid yang aktif melakukan kegiatan kelompok

Aspek 5 : Murid yang aktif mengerjakan Lembar Kerja Murid (LKM)

Data Skor Hasil Belajar PKn
Murid Kelas IV SDN Layang I Kec. Bontoala
Kota Makassar

No	Nama Murid	L/ P	KKM	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5	6	7
1	Aksa Gibran	L	65	60		✓
2	Muh. Akmal Afandi	L	65	40		✓
3	Muh. Alfarabi	L	65	50		✓
4	Safaruddin	L	65	70	✓	
5	Wahyudi	L	65	55		✓
6	Angga	L	65	60		✓
7	Muh. Rayhan	L	65	55		✓
8	M. Fajran	L	65	60		✓
9	Ajis	L	65	50		✓
10	Ari Putra	L	65	40		✓
11	Abd. Jalil Iqram	L	65	50		✓
12	Nailarani Jamal	P	65	70	✓	
13	Hijratul	P	65	55		✓
14	Nursiska	P	65	60		✓
1	2	3	4	5	6	7

15	Nurul Annisa	P	65	70	✓	
16	Fani Ramadani	P	65	63		✓
17	Airin	P	65	50		✓
18	Nur Syafa	P	65	50		✓
19	Dea Putri	P	65	60		✓
20	Andi Mardiah	P	65	60		✓
21	Citra	P	65	60		✓
22	Annisa Aulia Putri	P	65	75	✓	
23	Zikrayati	P	65	75	✓	
24	Fara Inayah Husna	P	65	60		✓
25	St. Ainun K.	P	65	70	✓	
26	Dedwita	P	65	50		✓
27	Rosya Ruslan	P	65	63		✓
28	Keisya Ayu R.	P	65	70	✓	
Nilai Rata - Rata				58,96	0,25	0,75
Presentase %					25%	75%

Makassar, 10 Juni 2014

Guru Kelas IV

Kepala SDN Layang I

Dra. Hasniah

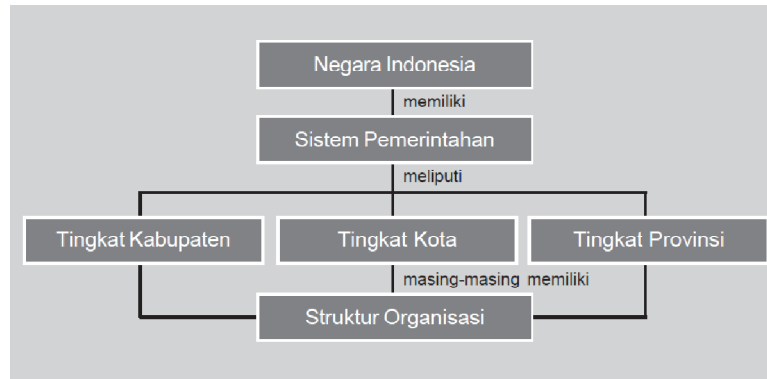
HJ. Kartini P., S.Pd.,M.MPd.

Nip 19600803 198203 2 011

Nip 196005 198203 2 012

Lampiran Lembar Materi I

A. Lembaga – lembaga dalam Susunan Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi.



1. Pemerintahan Kabupaten

Kabupaten adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah provinsi. Pemerintahan kabupaten terdiri atas pemerintah kabupaten dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten. Pemerintah kabupaten terdiri atas bupati dan perangkatnya. Selain kabupaten, pembagian wilayah administratif setelah provinsi adalah kota. Secara umum, baik kabupaten dan kota memiliki wewenang yang sama. Kabupaten bukanlah bawahan dari provinsi. Kabupaten maupun kota merupakan daerah otonom yang diberi wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri. Dalam menjalankan tugasnya bupati dibantu oleh wakil bupati. Masa jabatan bupati adalah 5 tahun.

Tugas Bupati sebagai kepala daerah

Bupati sebagai kepala daerah mempunyai tugas antara lain:

- Memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD.
- Mengajukan rancangan peraturan daerah (perda).
- Menetapkan peraturan daerah yang telah mendapat persetujuan bersama DPRD.
- Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan daerah tentang APBD kepada DPRD untuk dibahas dan ditetapkan bersama.
- Mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah.
- Mewakili daerahnya di dalam dan di luar pengadilan, dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakili sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Melaksanakan tugas dan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tugas Wakil Bupati sebagai wakil kepala daerah

- Membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah.
- Membantu kepala daerah dalam mengoordinasikan kegiatan instansi vertikal di daerah, menindaklanjuti laporan dan atau temuan hasil pengawasan aparat pengawas,

- melaksanakan pemberdayaan perempuan dan pemuda, serta mengupayakan pengembangan dan pelestarian sosial budaya dan lingkungan hidup.
- c. Memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pemerintahan kabupaten dan atau kota bagi kepala daerah provinsi.
 - d. Memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan, kelurahan dan atau desa bagi wakil kepala daerah kabupaten/kota.
 - e. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala daerah dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintah daerah.
 - f. Melaksanakan tugas dan kewajiban pemerintahan lainnya yang diberikan oleh kepala daerah.
 - g. Melaksanakan tugas dan wewenang kepala daerah apabila kepala daerah berhalangan.

Tanggung jawab kepala daerah dan wakil kepala daerah

Wakil kepala daerah dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala daerah. Wakil kepala daerah akan menggantikan kepala daerah apabila kepala daerah meninggal dunia, berhenti, diberhentikan atau tidak dapat melakukan kewajibannya selama 6 bulan secara terus-menerus dalam masa jabatannya.

Kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam menjalankan tugasnya mempunyai **kewajiban** antara lain:

- a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- c. Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
- d. Melaksanakan kehidupan demokrasi.
- e. Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan.
- f. Menjaga etika dan norma dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- g. Memajukan dan mengembangkan daya saing daerah.
- h. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan yang bersih dan baik.
- i. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerah.
- j. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh instansi vertikal di daerah dan semua perangkat daerah.
- k. Menyampaikan rencana strategis penyelenggaraan pemerintah daerah di hadapan rapat paripurna DPRD.

**L
a
m
p
i
r
a
n**

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Murid (LKM),
dan hasil evaluasi murid Siklul I dan Siklus II

Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SDN LAYANG I

KELAS /SEMESTER : IV / 1 (SATU)

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 MENIT

HARI/TANGGAL : SENIN, 01 - 12 - 2014

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

B. KOMPETENSI DASAR

2.1 Mengenal lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

C. INDIKATOR

Kognitif

- Produk :
 - Menuliskan sistem pemerintahan kabupaten.
 - Menuliskan tugas dan tanggung jawab kepala daerah dan wakil kepala daerah tingkat kabupaten.
 - Melaporkan hasil diskusi sistem pemerintahan kabupaten.
- Proses :
 - Menjelaskan pemerintahan tingkat kabupaten.
 - Menjelaskan tugas dan kewajiban kepala daerah dan wakil kepala daerah tingkat kabupaten.
 - Mendiskusikan sistem pemerintahan kabupaten.

Afektif

- Mengembangkan sikap mandiri dalam meenjawab pertanyaan.

- Menumbuhkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas.
- Menerapkan sikap tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.

Psikomotor

- Mampu mengerjakan tugas - tugas mengenai sistem pemerintahan kabupaten serta tugas dan tanggung jawab kepala daerah dan wakil kepala daerah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif

- Produk
 - Setelah menjelaskan pejelasa guru siswa diharapkan dapat menuliskan tentang sistem pemerintahan kabupaten.
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menuliskan tugas dan tanggung jawab kepala daerah dan wakil kepala daerah tingkat kabupaten.
 - Setelsh diskusi selesain siswa dapat melaporkan hasil diskusi bersama mengenai sistem pemerintah kabupaten.
- Proses
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menjelaskan pemerintahan tingkat kabupaten.
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menjelaskan tugas dan kewajiban kepala daerah tingakt kabupaten.

Afektif

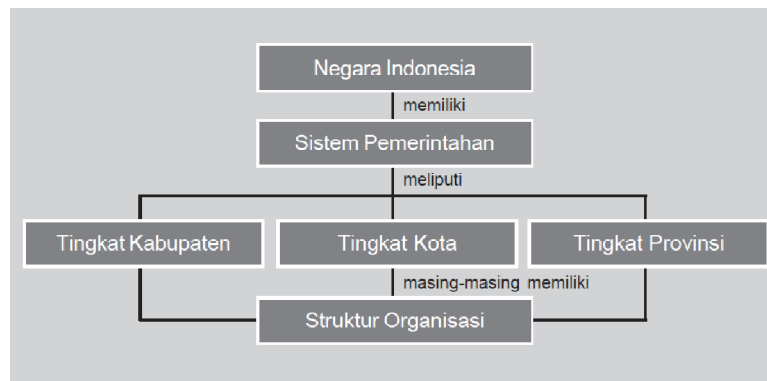
- Mengembangkan sikap mandiri dalam menjawab pertanyaan.
- Menumbuhkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas.
- Menerapkan sikap tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.

Psikomotor

- Mampu mengerjakan latihan-latihan mengenai sistem pemerintahan kabupaten serta tugas dan tanggung jawab kepala daerah dan wakil kepala daerah.
- Terampil menjawab pertanyaan mengenai susunan lembaga pemerintah Kabupaten

E. MATERI PEMBELAJARAN

A. Lembaga – lembaga dalam Susunan Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi.



1. Pemerintahan Kabupaten
2. Tugas Bupati sebagai kepala daerah
3. Tanggung jawab kepala daerah dan wakil kepala daerah
4. Kewajiban Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran resitasi, dimana didalamnya terdapat kegiatan diskusi yang telah dikembangkan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal

1. Salam, do'a, dan absen
2. Guru mengecek kesiapan belajar murid seperti beberapa buku/referensi mengenai materi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang ingin dicapai
4. Guru mengadakan tanya jawab sejenak mengenai pengetahuan murid tentang pemerintahan kabupaten.

b.. Kegiatan Inti

1. Guru membagikan lembar materi kepada siswa yang sudah disediakan oleh guru.
2. Guru menjelaskan materi tentang sistem pemerintahan kabupaten serta tugas dan tanggung jawab kepala daerah dan wakil kepala daerah.
3. Guru memberikan stimulus kepada murid dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah diketahui.
4. Guru memberikan kesempatan kepada murid bagi yang ingin bertanya mengenai materi.
5. Guru membentuk kelompok belajar murid, lalu menjelaskan metode diskusi dengan mengerjakan berdasarkan pengetahuan dari beberapa buku/referensi dan lembar materi yang ada
6. Guru membagikan Lembar Kerja Murid (LKM).
7. Guru membimbing murid dalam melaksanakan diskusi
8. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok diharapkan melaporkan hasil diskusinya dengan menunjuk ketua untuk membacakan hasil diskusi tersebut.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.
2. Guru memberikan pujian kepada setiap kelompok yang mengerjakan diskusi.
3. Guru memberikan motivasi dengan memberikan penguatan verbal dan non verbal.
4. Guru menutup pelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a.

H. SUMBER BELAJAR

- Sumber :BSE Pendidikan dan Kewarganegaraan 4 untuk SD dan MI kelas IV (hal 14 – 16)

I. PENILAIAN

- Proses : Pada saat diskusi berlangsung
- Teknik : Tes Tertulis

Makassar, 01 Desember 2014

Mahasiswi,

(Novita Fatimah)

NIM: 10540 4342 10

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Hj. Kartini P, S.Pd., M.M.Pd.

NIP. 19600511 198203 2 012

Dra. Hasniah

NIP. 19600803 198203 2 011

Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SDN LAYANG I

KELAS /SEMESTER : IV / 1 (SATU)

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 MENIT

HARI/TANGGAL : RABU, 03 - 12 - 2014

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami Sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

B. KOMPETENSI DASAR

2.1 Mengenal lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

C. INDIKATOR

Kognitif

- Produk :

- Menuliskan lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota.
- Melaporkan hasil diskusi mengenai lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota.
- Proses :
 - Menjelaskan lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota.
 - Mendiskusikan lembaga – lembaga pemerintahan kabupaten/kota.

Afektif

- Mengembangkan sikap mandiri dan menjalik kerja sama dalam meenjawab pertanyaan.
- Menumbuhkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas.
- Menerapkan sikap tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.

Psikomotor

- Mampu mengerjakan tugas - tugas mengenai lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif

- Produk
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menuliskan lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota.
 - Setelah diskusi selesain siswa dapat melaporkan hasil diskusi mengenai lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota.
- Proses

- Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menjelaskan lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaen/kota.
- Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat mengerjakan tugas mengenai lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota.

Afektif

- Mengembangkan sikap mandiri serta kerja sama dalam menjawab pertanyaan.
- Menumbuhkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas.
- Menerapkan sikap tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.

Psikomotor

- Mampu mengerjakan latihan-latihan yang berkaitan dengan lembaga – lembaga Pemerintahan Kota.
- Terampil menjawab pertanyaan mengenai susunan lembaga Pemerintahan Kota.

E. MATERI PEMBELAJARAN

B. Lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran resitasi, dimana didalamnya terdapat kegiatan diskusi yang telah dikembangkan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal

1. Salam, do'a, dan absen
2. Guru mengecek kesiapan belajar murid seperti beberapa buku/referensi mengenai materi.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang ingin dicapai

4. Guru mengadakan tanya jawab sejenak mengenai pengetahuan murid tentang pemerintahan kabupaten/kota.

b.. Kegiatan Inti

1. Guru membagikan lembar materi kepada siswa yang sudah disediakan oleh guru.

2. Guru menjelaskan materi tentang lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota.

3. Guru memberikan stimulus kepada murid dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah diketahui.

4. Guru memberikan kesempatan kepada murid bagi yang ingin bertanya mengenai materi.

5. Guru membentuk kelompok belajar murid, lalu menjelaskan metode diskusi dengan mengerjakan berdasarkan pengetahuan dari beberapa buku/referensi dan lembar materi yang ada

6. Guru membagikan Lembar Kerja Murid (LKM).

7. Guru membimbing murid dalam melaksanakan diskusi

8. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok diharapkan melaporkan hasil diskusinya dengan menunjuk ketua untuk membacakan hasil diskusi tersebut.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.

2. Guru memberikan pujian kepada setiap kelompok yang mengerjakan diskusi.

3. Guru memberikan motivasi dengan memberikan penguatan verbal dan non verbal.

4. Guru menutup pelajaran dan dilanjutkan dengan berdoa'a.

H. SUMBER BELAJAR

- Sumber :BSE Pendidikan dan Kewarganegaraan 4 untuk SD dan MI kelas IV (hal 20)

I. PENILAIAN

- Proses : Pada saat diskusi berlangsung
- Teknik : Tes Tertulis

Makassar, 03 Desember 2014

Mahasiswi,

(Novita Fatimah)

NIM: 10540 4342 10

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Hj. Kartini P, S.Pd., M.M.Pd.
NIP. 19600511 198203 2 012

Dra. Hasniah
NIP. 19600803 198203 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SDN LAYANG I

KELAS /SEMESTER : IV / 1 (SATU)

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 MENIT

HARI/TANGGAL : KAMIS, 04 - 12 - 2014

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

B. KOMPETENSI DASAR

2.1 Mengenal lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

C. INDIKATOR

Kognitif

- Produk :
 - Menuliskan sistem pemerintah kota.
 - Menuliskan hak dan kewajiban pemerintah kabupaten/kota.
 - Melaporkan hasil diskusi mengenai sistem pemerintah kota serta hak dan kewajiban pemerintah kabupaten/kota.
- Proses :
 - Menjelaskan sistem pemerintah kota.
 - Menjelaskan hak dan kewajiban pemerintah kabupatenk.
 - Mendiskusikan sistem pemerintahan kota sera hak dan kewajiban pemerintah kabupaten/kota.

Afektif

- Mengembangkan sikap mandiri dan menjalik kerja sama dalam meenjawab pertanyaan.
- Menumbuhkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas.

- Menerapkan sikap tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.

Psikomotor

- Mampu mengerjakan sistem pemerintah kota serta hak dan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif

- Produk
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menuliskan sistem pemerintah kota.
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menuliskan hak dan kewajiban pemerintah kabupaten/kota.
 - Setelah diskusi selesai siswa dapat melaporkan hasil diskusi mengenai sistem pemerintah kota serta hak dan kewajiban pemerintah kabupaten/kota.
- Proses
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menjelaskan sistem pemerintah kota.
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menjelaskan hak dan kewajiban pemerintah kabupaten/kota.

Afektif

- Mengembangkan sikap mandiri serta kerja sama dalam menjawab pertanyaan.
- Menumbuhkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas.
- Menerapkan sikap tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.

Psikomotor

- Mampu mengerjakan latihan-latihan yang berkaitan dengan sistem pemerintah kota
- Terampil menjawab pertanyaan mengenai sistem pemerintah kota serta hak dan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Pemerintahan Kota
- b. Tugas dan wewenang walikota dan wakil walikota
- c. Hak pemerintah kabupaten/kota
- d. Kewajiban pemerintah kabupaten/kota

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran resitasi, dimana didalamnya terdapat kegiatan diskusi yang telah dikembangkan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal

1. Salam, do'a, dan absen
2. Guru mengecek kesiapan belajar murid seperti beberapa buku/referensi mengenai materi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang ingin dicapai
4. Guru mengadakan tanya jawab sejenak mengenai pengetahuan murid tentang sistem pemerintahan kota serta hak dan kewajiban pemerintah kabupaten/kota.

b.. Kegiatan Inti

1. Guru membagikan lembar materi kepada siswa yang sudah disediakan oleh guru.
2. Guru menjelaskan materi tentang pemerintahan kota setra hak dan kewajiban pemerintah kabupaten/kota.
3. Guru memberikan stimulus kepada murid dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah diketahui.

4. Guru memberikan kesempatan kepada murid bagi yang ingin bertanya mengenai materi.

5. Guru membentuk kelompok belajar murid, lalu menjelaskan metode diskusi dengan mengerjakan berdasarkan pengetahuan dari beberapa buku/referensi dan lembar materi yang ada.

6. Guru membagikan Lembar Kerja Murid (LKM).

7. Guru membimbing murid dalam melaksanakan diskusi

8. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok diharapkan melaporkan hasil diskusinya dengan menunjuk ketua untuk membacakan hasil diskusi tersebut.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.

2. Guru memberikan pujian kepada setiap kelompok yang mengerjakan diskusi.

3. Guru memberikan motivasi dengan memberikan penguatan verbal dan non verbal.

4. Guru menutup pelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a.

H. SUMBER BELAJAR

- Sumber :BSE Pendidikan dan Kewarganegaraan 4 untuk SD dan MI kelas IV (hal 14 – 16)

I. PENILAIAN

- Proses : Pada saat diskusi berlangsung
- Teknik : Tes Tertulis

Makassar, 04 Desember 2014

Mahasiswi,

(Novita Fatimah)

NIM: 10540 4342 10

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Hj. Kartini P, S.Pd., M.M.Pd.

NIP. 19600511 198203 2 012

Dra. Hasniah

NIP. 19600803 198203 2 011

**Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Murid (LKM),
dan hasil evaluasi murid Siklul I dan Siklus II
Pertemuan I**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SDN LAYANG I

KELAS /SEMESTER : IV / 1 (SATU)

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 MENIT

HARI/TANGGAL : SENIN, 08 - 12 - 2014

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

B. KOMPETENSI DASAR

2.1 Mengenal lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

C. INDIKATOR

Kognitif

- Produk :
 - Menuliskan urusan wajib dan urusan pilihan pemerintah daerah kabupaten/kota
- Proses :

- Menjelaskan lembaga/urusan pemerintahan daerah tingkat kabupaten/kota.
- Mendiskusikan lembaga/urusan dalam pemerintahan daerah kabupaten/kota.

Afektif

- Mengembangkan sikap mandiri dalam meenjawab pertanyaan.
- Menumbuhkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas.
- Menerapkan sikap tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.

Psikomotor

- Mampu mengerjakan tugas - tugas mengenai sistem pemerintahan kabupaten serta lembaga/urusan dalam pemerintahan kabupaten/kota.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif

- Produk
 - Setelah menjelaskan pejelasa guru siswa diharapkan dapat menuliskan urusan wajib dan urusan pilihan pemerintahan daerah kabupaten/kota.
- Proses
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang lembaga/urusan pemerintahan daerah tingkat kabupaten/kota.
 - Setelah diskusi selesain siswa dapat melaporkan hasil diskusi bersama mengenai lembaga/urusan dalam pemerintahan daerah kabupaten/kota.

Afektif

- Mengembangkan sikap mandiri dalam menjawab pertanyaan.

- Menumbuhkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas.
- Menerapkan sikap tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.

Psikomotor

- Mampu mengerjakan latihan-latihan mengenai urusan wajib dan urusan pilihan dalam pemerintahan tingkat daerah kabupaten/kota..
- Terampil menjawab pertanyaan mengenai sistem pemerintahan daerah kabupaten/kota khususnya mengenai lembaga/urusan dalam pemerintahan daerah kabupaten/kota.

TUJUAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

- Untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui penerapan metode resitasi.
- Untuk meningkatkan aktivitas belajar murid dengan menggunakan metode resitasi.
- Untuk meningkatkan pemahaman murid dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode resitasi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah kabupaten/kota

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran resitasi, dimana didalamnya terdapat kegiatan diskusi yang telah dikembangkan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal

1. Salam, do'a, dan absen
2. Guru mengecek kesiapan belajar murid seperti beberapa buku/referensi mengenai materi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang ingin dicapai

4. Guru mengadakan tanya jawab sejenak mengenai pengetahuan murid tentang pemerintahan kabupaten.

b.. Kegiatan Inti

1. Guru membagikan lembar materi kepada siswa yang sudah disediakan oleh guru.
2. Guru menjelaskan materi tentang urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah daerah kabupaten/ kota, dan urusan pilihan pemerintah daerah kabupaten/kota.
3. Guru memberikan stimulus kepada murid dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah diketahui.
4. Guru memberikan kesempatan kepada murid bagi yang ingin bertanya mengenai materi.
5. Guru membentuk kelompok belajar murid, lalu menjelaskan metode diskusi dengan mengerjakan berdasarkan pengetahuan dari beberapa buku/referensi dan lembar materi yang ada.
6. Guru membagikan Lembar Kerja Murid (LKM).
7. Guru membimbing murid dalam melaksanakan diskusi
8. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok diharapkan melaporkan hasil diskusinya dengan menunjuk ketua untuk membacakan hasil diskusi tersebut.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.
2. Guru memberikan pujian kepada setiap kelompok yang mengerjakan diskusi.
3. Guru memberikan motivasi dengan memberikan penguatan verbal dan non verbal.
4. Guru menutup pelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a.

H. SUMBER BELAJAR

- Sumber :BSE Pendidikan dan Kewarganegaraan 4 untuk SD dan MI kelas IV (hal 19)

I. PENILAIAN

- Proses : Pada saat diskusi berlangsung
- Teknik : Tes Tertulis

Makassar, 08 Desember 2014

Mahasiswi,

(Novita Fatimah)

NIM: 10540 4342 10

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Hj. Kartini P, S.Pd., M.M.Pd.
NIP. 19600511 198203 2 012

Dra. Hasniah
NIP. 19600803 198203 2 011

Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SDN LAYANG I

KELAS /SEMESTER : IV / 1 (SATU)

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 MENIT

HARI/TANGGAL : RABU, 10 - 12 - 2014

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami Sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

B. KOMPETENSI DASAR

2.1 Mengetahui lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

C. INDIKATOR

Kognitif

- Produk :
 - Menuliskan sistem pemerintahan provinsi.
 - Menuliskan tugas dan kewajiban gubernur.
 - Melaporkan hasil diskusi mengenai sistem pemerintahan provinsi.
- Proses :
 - Menjelaskan sistem pemerintahan gubernur
 - Mendiskusikan sistem pemerintahan provinsi
 - Mendiskusikan tugas dan kewajiban gubernur.

Afektif

- Mengembangkan sikap mandiri dan menjaluk kerja sama dalam meenjawab pertanyaan.
- Menumbuhkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas.
- Menerapkan sikap tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.

Psikomotor

- Mampu mengerjakan tugas - tugas mengenai sistem pemerintahan provinsi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif

- Produk
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menuliskan sistem pemerintahan provinsi
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa dapat menuliskan tugas dan kewajiban gubernur.

- Setelah diskusi selesai siswa dapat melaporkan hasil diskusi mengenai sistem pemerintahan provinsi.
- Proses
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menjelaskan sistem pemerintahan provinsi.
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat mengerjakan tugas mengenai tugas dan kewajiban gubernur.

Afektif

- Mengembangkan sikap mandiri serta kerja sama dalam menjawab pertanyaan.
- Menumbuhkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas.
- Menerapkan sikap tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.

Psikomotor

- Mampu mengerjakan latihan-latihan yang berkaitan dengan sistem pemerintahan provinsi
- Terampil menjawab pertanyaan mengenai sistem pemerintahan provinsi.

TUJUAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

- Untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui penerapan metode resitasi.
- Untuk meningkatkan aktivitas belajar murid dengan menggunakan metode resitasi.
- Untuk meningkatkan pemahaman murid dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode resitasi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Sistem Pemerintah Provinsi
- Tugas dan wewenang Gubernur
- Kewajiban Gubernur

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran resitasi, dimana didalamnya terdapat kegiatan diskusi yang telah dikembangkan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal

1. Salam, do'a, dan absen
2. Guru mengecek kesiapan belajar murid seperti beberapa buku/referensi mengenai materi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang ingin dicapai
4. Guru mengadakan tanya jawab sejenak mengenai pengetahuan murid tentang pemerintahan kabupaten/kota.

b.. Kegiatan Inti

1. Guru membagikan lembar materi kepada siswa yang sudah disediakan oleh guru.
2. Guru menjelaskan materi tentang lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota.
3. Guru memberikan stimulus kepada murid dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah diketahui.
4. Guru memberikan kesempatan kepada murid bagi yang ingin bertanya mengenai materi.
5. Guru membentuk kelompok belajar murid, lalu menjelaskan metode diskusi dengan mengerjakan berdasarkan pengetahuan dari beberapa buku/referensi dan lembar materi yang ada
6. Guru membagikan Lembar Kerja Murid (LKM).
7. Guru membimbing murid dalam melaksanakan diskusi
8. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok diharapkan melaporkan hasil diskusinya dengan menunjuk ketua untuk membacakan hasil diskusi tersebut.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.
2. Guru memberikan pujian kepada setiap kelompok yang mengerjakan diskusi.

3. Guru memberikan motivasi dengan memberikan penguatan verbal dan non verbal.
4. Guru menutup pelajaran dan dilanjutkan dengan berdoa'a.

H. SUMBER BELAJAR

- Sumber :BSE Pendidikan dan Kewarganegaraan 4 untuk SD dan MI kelas IV (hal 21-22)

I. PENILAIAN

- Proses : Pada saat diskusi berlangsung
- Teknik : Tes Tertulis

Makassar, 10 Desember 2014

Mahasiswi,

(Novita Fatimah)

NIM: 10540 4342 10

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Hj. Kartini P, S.Pd., M.M.Pd.
NIP. 19600511 198203 2 012

Dra. Hasniah
NIP. 19600803 198203 2 011

Pertemuan III
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SDN LAYANG I

KELAS /SEMESTER : IV / 1 (SATU)

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 MENIT

HARI/TANGGAL : KAMIS, 11 - 12 - 2014

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

B. KOMPETENSI DASAR

2.1 Mengetahui lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

C. INDIKATOR

Kognitif

- Produk :
 - Menuliskan tugas dan hak DPRD dalam membantu pemerintahan provinsi.
- Proses :
 - Menjelaskan tugas DPRD.
 - Mendiskusikan tugas dan hak DPRD dalam membantu pemerintahan provinsi.

Afektif

- Mengembangkan sikap mandiri dan menjalij kerja sama dalam meenjawab pertanyaan.
- Menerapkan sikap tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.

Psikomotor

- Mampu mengerjakan tugas mengenai tugas dan hak DPRD.

TUJUAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

- Untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui penerapan metode resitasi.
- Untuk meningkatkan aktivitas belajar murid dengan menggunakan metode resitasi.
- Untuk meningkatkan pemahaman murid dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode resitasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif

- Produk
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menuliskan tugas dan hak DPRD.
 - Setelah diskusi selesai siswa dapat melaporkan hasil diskusi mengenai tugas dan hak DPRD.
- Proses
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menjelaskan tugas dan hak DPRD.
 - Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat menjelaskan tugas DPRD.

Afektif

- Mengembangkan sikap mandiri serta kerja sama dalam menjawab pertanyaan.
- Menumbuhkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas.
- Menerapkan sikap tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.

Psikomotor

- Mampu mengerjakan latihan-latihan yang mengenai tugas dan hak DPRD.
- Terampil menjawab pertanyaan mengenai tugas dan DPRD.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Tugas dan wewenang DPRD Provinsi
- b. Hak DPRD provinsi

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran resitasi, dimana didalamnya terdapat kegiatan diskusi yang telah dikembangkan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal

1. Salam, do'a, dan absen
2. Guru mengecek kesiapan belajar murid seperti beberapa buku/referensi mengenai materi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang ingin dicapai
4. Guru mengadakan tanya jawab sejenak mengenai pengetahuan murid tentang sistem pemerintahan kota serta hak dan kewajiban pemerintah kabupaten/kota.

b.. Kegiatan Inti

1. Guru membagikan lembar materi kepada siswa yang sudah disediakan oleh guru.
2. Guru menjelaskan materi tentang tugas dan hak DPRD.
3. Guru memberikan stimulus kepada murid dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah diketahui.
4. Guru memberikan kesempatan kepada murid bagi yang ingin bertanya mengenai materi.
5. Guru membentuk kelompok belajar murid, lalu menjelaskan metode diskusi dengan mengerjakan berdasarkan pengetahuan dari beberapa buku/referensi dan lembar materi yang ada
6. Guru membagikan Lembar Kerja Murid (LKM).
7. Guru membimbing murid dalam melaksanakan diskusi
8. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok diharapkan melaporkan hasil diskusinya dengan menunjuk ketua untuk membacakan hasil diskusi tersebut.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.
2. Guru memberikan pujian kepada setiap kelompok yang mengerjakan diskusi.
3. Guru memberikan motivasi dengan memberikan penguatan verbal dan non verbal.
4. Guru menutup pelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a.

H. SUMBER BELAJAR

- Sumber :BSE Pendidikan dan Kewarganegaraan 4 untuk SD dan MI kelas IV (hal 23-24)

I. PENILAIAN

- Proses : Pada saat diskusi berlangsung
- Teknik : Tes Tertulis

Makassar, 11 Desember 2014

Mahasiswa,

(Novita Fatimah)

NIM: 10540 4342 10

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Hj. Kartini P, S.Pd., M.M.Pd.

NIP. 19600511 198203 2 012

Dra. Hasniah

NIP. 19600803 198203 2 011

LEMBAR KERJA MURID I

(LKM)

Materi : Sistem Pemerintah Kabupaten serta tugas dan tanggung jawab Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Kelompok :

Anggota kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

a). Diskusikan bersama teman kelompokmu apa yang kalian ketahui tentang kabupaten, kabupaten apakah yang paling sering kalian kunjungi dan bagaimana tanggapan kalian mengenai kabupaten tersebut.

Pertanyaan!

- 1). Jelaskan tugas bupati sebagai kepala daerah tingkat kabupaten!
- 2). Kabupaten apa yang paling dekat engan kotamu?
- 3). Siapakah yang bertugas mengajukan peraturan daerah (perda)?
- 4). Apa yang kalian ketahui tentang perangkat daerah?

LEMBAR KERJA MURID II

(LKM)

Materi : Lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten.

Kelompok :

Anggota kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

- 1). Diskusikan bersama temanmu, apa yang kalian ketahui tentang pimpinan daerah kabupaten?
- 2). Diskusikan bersama temanmu, apa saja perangkat/ lembaga pemerintah daerah yang kalian ketahui?
- 3). Tuliskan 3 dinas daerah yang kalian ketahui!
- 4). Sebutkan lembaga apakah yang dipimpin oleh seorang hakim!
- 5). Apakah yang kalian ketahui tentang DPRD dan apa saja tugas DPRD?

Jawaban!

LEMBAR KERJA MURID III

(LKM)

Materi : Sistem pemerintah kota serta hak dan kewajiban pemerintah kota.

Kelompok :

Anggota kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

a). Diskusikan bersama temanmu, apa yang kalian ketahui tentang pemimpin kota Makassar?

b). Bagaimana pendapat kalian mengenai pendidikan di kota Makassar?

c). Diskusikan bersama temanmu hak pemerintah kota!

d). diskusikan bersama temanmu kewajiban pemerintah kota!

e). Sebagai warga kota Makassar, apa yang kalian lakukan apabila terjadi kericuhan dimana – mana akibat perbedaan pendapat antar kelompok masyarakat!

LEMBAR KERJA MURID I

(LKM)

Materi : Urusan wajib dan urusan pilihan pemerintah daerah kabupaten/kota.

Kelompok :

Anggota kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

a). Carilah dari beberapa sumber tentang tugas dari beberapa perangkat/dinas daerah di bawah ini!

No.	Perangkat / dinas daerah	Tugas
1.	Dinas Perumahan
2.	Dinas Kesehatan
3.	Dinas Pendidikan
4.	Dinas Teaga Kerja
5.	Dinas Pertanian

LEMBAR KERJA MURID II

(LKM)

Materi : Sistem Pemerintah Provinsi, Tugas dan wewenang Gubernur sebagai pemimpin daerah provinsi.

Kelompok :

Anggota kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

a). Diskusikan bersama temanmu mengenai pemimpin daerah yang memimpin Provinsi Sulawesi Selatan!

b). Carilah dari beberapa sumber perangkat daerah yang membantu sekretaris daerah dalam pemerintahan daerah, tulislah sebanyak – banyaknya!

c). Tuliskan Tugas gubernur yang kalian ketahui!

LEMBAR KERJA MURID III

(LKM)

Materi : Tugas DPRD, Fungsi dan Wewenang DPRD.

Kelompok :

Anggota kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

- 1). Apakah yang kalian ketahui tentang DPRD?
- 2). Jelaskan tugas, wewenang serta tanggung jawab DPRD!
- 3). Jelaskan pula hak daripada DPRD!
- 4). DPRD kabupaten/kota maupun DPRD Provinsi termasuk dari lembaga pemerintah legislatif, apa yang kalian ketahui mengenai lembaga legislative?
- 5). Salah satu tugas dari DPRD yaitu membuat undang – undang atau peraturan daerah dan juga turut mengawasi jalannya undang – undang, bagaimana pendapat kalian apabila tidak ada pengawasan dari DPRD tersebut?

Lampiran 2: Evaluasi Siklus I dan Siklus II

Evaluasi Siklus I

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang paling benar!

1. Kepala daerah kabupaten disebut....
 - a. Gubernur
 - b. Walikota
 - c. Bupati
 - d. Sekretaris Daerah
2. Dibawah ini yang **bukan** termasuk lembaga pemerintahan yang ada di kabupaten/kota adalah....
 - a. Bupati
 - b. Kepolisian resort
 - c. Pengadilan tinggi
 - d. DPRD
3. Yang membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan daerah dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah lainnya yaitu....
 - a. Sekretaris daerah
 - b. Pamong praja
 - c. Lembaga teknis daerah
 - d. Dinas daerah
4. Kepala daerah kabupaten dibantu oleh....

- a. Walikota
 - b. Wakil bupati
 - c. Sekretaris daerah
 - d. Hakim
5. Apabila kalian tinggal di perkotaan maka kalian termasuk warga yang dipimpin oleh seorang..
- a. Bupati
 - b. Hakim
 - c. Walikota
 - d. Sekretaris Daerah
6. Walikota adalah orang yang duduk sebagai pemimpin di wilayah...
- a. Kabupaten
 - b. kota
 - c. Desa
 - d. Provinsi
7. Yang tidak termasuk ke dalam tugas dan kewajiban seorang walikota adalah...
- a. Memimpin pemerintah daerah tingkat kota
 - b. Bertanggung jawab kepada gubernur
 - c. Memimpin pemerintah daerah kabupaten
 - d. Merancang peraturan daerah yang disetujui bersama DPRD
8. Lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat yaitu...
- a. Kepolisian resort (Polres)
 - b. Pengadilan negeri
 - c. Kejaksaan negeri
 - d. Komando distrik militer (kodim)
9. Apabila kita ingin menyelesaikan suatu perkara atau mencari keadilan maka kita hendaknya mengunjungi salah satu lembaga pemerintah yaitu...
- a. Kepolisian resort (polres)
 - b. Pengadilan negeri
 - c. Kejaksaan negeri
 - d. Komando distrik militer
10. Salah satu kewajiban pemerintah daerah dalam menjalankan otonomi daerah adalah, *kecuali*...
- a. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
 - b. Menyediakan fasilitas kesehatan
 - c. Membiarkan masyarakat tidak mengikuti pendidikan
 - d. Melestarikan lingkungan hidup

B. Essai

Isilah titik – titik berikut ini!

1. Kabupaten adalah kumpulan dari beberapa.....
2. Siapakah nama walikota dan wakil walikota yang memimpin daerahmu....
3. DPRD kabupaten bertugas mengawasi jalannya pemerintah di.....
4. Dalam pemerintahan, ada dua jenis lembaga, yaitu lembaga
Dan lembaga
5. Sebagai masyarakat yang baik, dalam membantu melaksanakan pelestarian lingkungan hidup, maka hendaknya kita

Evaluasi Siklus II

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang paling benar!

1. Pemerintah kota dikepalai oleh seorang.....
 - a. Bupati
 - b. Walikota
 - c. Gubernur
 - d. Kades
2. Perangkat daerah kota antara lain adalah sekretaris daerah, dinas daerah, dan.....
 - a. Asisten I,II,II, dan IV
 - b. DPRD kota
 - c. Kepala daerah
 - d. Lembaga teknis daerah
3. Dinas daerah yang berupa badan penanganan kesehatan yaitu dinas.....
 - a. Dinas pariwisata
 - b. Dinas pendidikan
 - c. Dinas kesehatan

- d. Dinas kependudukan
4. Gubernur memimpin daerah tingkat.....
 - a. Kecamatan
 - b. Kabupaten
 - c. Kota
 - d. Provinsi

 5. Yang bukan merupakan tugas dan kewajiban dari seorang gubernur adalah...
 - a. Memimpin pemerintah daerah provinsi
 - b. Mengajukan rancangan peraturan daerah provinsi
 - c. Memimpin pemerintah pusat
 - d. Menetapkan peraturan daerah provinsi yang telah disetujui bersama oleh DPRD

 6. Selain gubernur wakil gubernur, sekretaris daerah, dan lembaga teknis daerah, pemerintahan provinsi dibantu oleh....
 - a. Dinas daerah
 - b. Kepala desa
 - c. Lurah
 - d. Waliota

 7. DPRD adalah kependekan dari.....
 - a. Dewan Pembela Rakyat Daerah
 - b. Dewan Penasehat Rakyat Daerah
 - c. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
 - d. Dewan Perwakilan Rakyat Desa

 8. Lembaga legislatif di lingkungan Kabupaten dalam istilah lembaga Negara dikenal sebagai.....

- a. Insang
- b. Pundi-pundi udara
- c. Stigma
- d. Labirin

9. DPRD memiliki hak dalam menjalankan tugasnya, berikut hak tersebut, *kecuali*.....

- a. Hak menyatakan pendapat
- b. Hak angket
- c. Hak interpelasi
- d. Hak mengatur gubernur

10. Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat bertanggung jawab kepada..

- a. DPRD provinsi
- b. Rakyat
- c. Presiden
- d. Menteri dalam negeri

B. Essai

Isilah titik - titik berikut ini!

1. Dinas yang mengurus segala sarana dan kegiatan persekolahan adalah dinas.....
2. Setiap dinas dipimpin oleh seorang.....
3. Dalam menjalankan pemerintahan provinsi, gubernur dibantu oleh wakil gubernur, sekretaris daerah dan.....
4. DPRD adalah singkatan dari.....
5. Lembaga yang berwenang membuat undang – undang dalam hal ini DPRD termasuk dalam lembaga.....

Lampiran 3: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hari/Tanggal	: Senin, Rabu, Kamis- September / (1,3,04) / 2014
Kelas	: IV (Empat)
Standar Kompetensi	: Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi
Pokok Bahasan	: Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi
Sub Pokok Bahasan	: <ol style="list-style-type: none">1. Sistem Pemerintahan Kabupaten2. Lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota3. Sistem pemerintahan kota sert hak dan kewajiban pemerintah kota

Tujuan :

Untuk mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru selama tindakan diberikan.

Petunjuk pengisian :

1. Observer berada pada tempat yang strategis
2. Mengamati aktivitas Guru selama pembelajaran berlangsung
3. Mencatat pada lembar yang telah disediakan

Pengamatan :

No.	Jenis Kegiatan	Aktivitas Guru	Pertemuan					
			I		II		III	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Kegiatan awal	a. Membuka pelajaran (memberi salam, berdo'a, dan mengabsen b. Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai.	✓		✓		✓	
			✓			✓	✓	
2.	Kegiatan inti	a. Menjelaskan materi yang akan diajarkan. b. Membimbing dan mengarahkan murid selama kegiatan dilakukan. c. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat lembar kerja murid (LKM) untuk kegiatan praktikum. d. Murid membuat rangkuman dari hasil kegiatan kemudian dibandingkan dengan kelompok lain.	✓		✓		✓	
				✓	✓		✓	
			✓			✓	✓	

1	2	3		4	5	6	7	8
3.	Kegiatan akhir	a. Memberikan kesempatan kepada murid untuk menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan. b. Memberikan dorongan dan motivasi kepada murid agar lebih rajin dan giat belajar baik di sekolah maupun di rumah.	✓ ✓			✓ ✓		✓ ✓

Observer

Dra. Hasniah

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Hari/Tanggal : Senin, Rabu, Kamis- September / (8,10,11) / 2014

Kelas : IV (Empat)

Standar Kompetensi : Memahami istem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi

Pokok Bahasan : Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi

Sub Pokok Bahasan :

1. Urusan wajib dan urusan pilihan pemerintah daerah kabupaten/kota
2. Sistem pemerintahan provinsi
3. Tugas, Fungsi, dan wewenang DPRD

Tujuan :

Untuk mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru selama tindakan diberikan.

Petunjuk pengisian :

1. Observer berada pada tempat yang strategis
2. Mengamati aktivitas Guru selama pembelajaran berlangsung
3. Mencatat pada lembar yang telah disediakan

Pengamatan :

No.	Jenis Kegiatan	Aktivitas Guru	Pertemuan					
			I		II		III	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Kegiatan awal	d.Membuka pelajaran (memberi salam, berdo'a, dan mengabsen b.Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai.	✓		✓		✓	
			✓		✓		✓	
2.	Kegiatan inti	a.Menjelaskan materi yang akan diajarkan. e.Membimbing dan mengarahkan murid selama kegiatan dilakukan. f. Murid dibagi	✓		✓		✓	
			✓		✓		✓	
			✓		✓		✓	

		menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat lembar kerja murid (LKM) untuk kegiatan praktikum. d. Murid membuat rangkuman dari hasil kegiatan kemudian dibandingkan dengan kelompok lain.	✓	✓			✓	
3.	Kegiatan akhir	a. Memberikan kesempatan kepada murid untuk menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan. b. Memberikan dorongan dan motivasi kepada murid agar lebih rajin dan giat belajar baik di sekolah maupun di rumah.	✓		✓		✓	
			✓		✓		✓	

Observer

Dra Hasniah

Lampiran 4: Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I

Hari/Tanggal : Senin, Rabu, Kamis- September / (1,3,04) / 2014

Kelas : IV (Empat)

Standar Kompetensi : Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi

Pokok Bahasan : Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi

Sub Pokok Bahasan :

1. Sistem Pemerintahan Kabupaten
2. Lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota
3. Sistem pemerintahan kota sert hak dan kewajiban pemerintah kota

Tujuan :

Untuk mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh murid selama tindakan diberikan.

Petunjuk pengisian :

1. Observer berada pada tempat yang strategis
2. Mengamati aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung
3. Mencatat pada lembar yang telah disediakan

Pengamatan :

Pertemuan I

No	Nama Murid	Aspek Yang Diamati				
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
1	2	3	4	5	6	7
1	Aksa Gibran	-	-	-	✓	✓
2	Muh. Akmal Afandi	-	-	-	-	-
1	2	3	4	5	6	7
3	Muh. Alfarabi	-	-	-	-	-
4	Safaruddin	-	-	-	✓	✓
5	Wahyudi	-	-	-	-	-
6	Angga	✓	✓	-	✓	✓
7	Muh. Rayhan	-	-	-	-	-
8	M. Fajran	✓	-	-	-	✓
9	Ajis	-	-	-	-	-
10	Ari Putra	-	-	-	-	-
11	Abd. Jalil Iqram	-	-	-	-	-

12	Nailarani Jamal	✓	-	✓	-	✓
13	Hijratul	-	-	-	-	✓
14	Nursiska	-	-	-	-	✓
15	Nurul Annisa	✓	-	-	✓	✓
16	Fani ramadhani	✓	-	-	-	-
17	Airin	✓	-	-	-	-
18	Nur Syafa	-	-	-	-	✓
19	Dea Putri	✓	-	-	-	-
20	Andi Mardiah	-	-	-	✓	✓
21	Citra	-	-	-	-	-
22	Annisa Aulia Putri	✓	✓	-	✓	✓
23	Zikrayati	✓	✓	✓	✓	✓
24	Fara Inayah Husna	-	-	-	✓	-
25	St. Ainun K.	✓	-	-	-	✓
26	Deswita	-	-	-	-	-
27	Rosya Ruslan	-	-	-	✓	✓
28	Keisya Ayu R	✓	-	-	✓	✓
Jumlah		11	3	2	10	15

Pertemuan II

No	Nama Murid	Aspek Yang Diamati				
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
1	2	3	4	5	6	7
1	Aksa Gibran	✓	-	-	✓	✓
2	Muh. Akmal Afandi	-	-	-	-	-
3	Muh. Alfarabi	-	-	-	-	-
4	Safaruddin	✓	✓	-	✓	✓
5	Wahyudi	-	-	-	-	✓

6	Angga	✓	-	-	✓	✓
7	Muh. Rayhan	-	-	-	-	-
8	M. Fajran	✓	-	✓	-	✓
9	Ajis	-	-	-	-	-
10	Ari Putra	-	-	-	-	-
11	Abd. Jalil Iqram	-	-	-	-	-
12	Nailarani Jamal	✓	-	✓	-	✓
13	HIjratul	✓	-	-	-	✓
14	Nursiska	-	-	-	-	✓
15	Nurul Annisa	✓	-	-	✓	✓
16	Fani ramadhani	✓	-	-	-	✓
17	Airin	✓	-	-	-	✓
18	Nur Syafa	-	-	-	-	✓
19	Dea Putri	-	✓	-	-	✓
20	Andi Mardiah	-	-	-	✓	✓
21	Citra	-	-	-	-	-
22	Annisa Aulia Putri	✓	✓	-	✓	✓
23	Zikrayati	✓	✓	✓	✓	✓
24	Fara Inayah Husna	-	-	-	✓	✓
25	St. Ainun K.	✓	✓	-	-	✓
26	Deswita	-	-	-	-	-
1	2	3	4	5	6	7
27	Rosya Ruslan	✓	-	-	-	✓
28	Keisya Ayu R	-	-	-	-	✓
Jumlah		13	5	3	8	20

Pertemuan III

No	Nama Murid	Aspek Yang Diamati				
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
1	2	3	4	5	6	7

1	Aksa Gibran	✓	-	-	-	✓
2	Muh. Akmal Afandi	-	-	-	-	-
3	Muh. Alfarabi	-	-	-	-	✓
4	Safaruddin	✓	-	-	-	✓
5	Wahyudi	-	-	-	-	-
6	Angga	✓	-	-	-	✓
7	Muh. Rayhan	✓	-	-	-	✓
8	M. Fajran	✓	-	-	-	✓
9	Ajis	-	-	-	-	-
10	Ari Putra	-	-	-	-	-
11	Abd. Jalil Iqram	-	-	-	-	-
12	Nailarani Jamal	✓	✓	✓	-	✓
13	HIjratul	✓	-	-	-	✓
14	Nursiska	-	-	-	-	✓
15	Nurul Annisa	✓	✓	✓	✓	✓
16	Fani ramadhani	✓	-	-	-	✓
17	Airin	-	-	-	-	✓
18	Nur Syafa	-	-	-	-	✓
19	Dea Putri	✓	✓	-	-	✓
20	Andi Mardiah	✓	-	-	✓	✓
1	2	3	4	5	6	7
21	Citra	-	-	-	-	✓
22	Annisa Aulia Putri	✓	✓	✓	✓	✓
23	Zikrayati	✓	✓	✓	✓	✓
24	Fara Inayah Husna	-	✓	-	-	✓
25	St. Ainun K.	✓	✓	-	-	✓
26	Deswita	-	-	-	-	-
27	Rosya Ruslan	✓	-	-	-	✓
28	Keisya Ayu R	✓	-	-	-	✓
Jumlah		16	7	4	5	22

Keterangan :

Aspek 1 : Murid yang memperhatikan penjelasan guru

Aspek 2 : Murid yang aktif dalam kegiatan tanya jawab

Aspek 3 : Murid yang mengajukan pendapat

Aspek 4 : Murid yang aktif melakukan kegiatan kelompok

Aspek 5 : Murid yang aktif mengerjakan Lembar Kerja Murid (LKM)

Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II

Hari/Tanggal : Senin, Rabu, Kamis- September / (8,10,11) / 2014

Kelas : IV (Empat)

Standar Kompetensi : Memahami istem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi

Pokok Bahasan : Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi

Sub Pokok Bahasan :

1. Urusan wajib dan urusan pilihan pemerintah daerah kabupaten/kota
2. Sistem pemerintahan provinsi
3. Tugas, Fungsi, dan wewenang DPRD

Tujuan :

Untuk mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh murid selama tindakan diberikan.

Petunjuk pengisian :

1. Observer berada pada tempat yang strategis

2. Mengamati aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung
3. Mencatat pada lembar yang telah disediakan

Pengamatan :

Pertemuan I

No	Nama Murid	Aspek Yang Diamati				
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
1	2	3	4	5	6	7
1	Aksa Gibran	-	-	✓	✓	✓
2	Muh. Akmal Afandi	-	-	-	-	-
3	Muh. Alfarabi	-	-	-	✓	✓
4	Safaruddin	✓	-	-	✓	✓
5	Wahyudi	✓	-	✓	✓	-
6	Angga	✓	✓	✓	✓	✓
1	2	3	4	5	6	7
7	Muh. Rayhan	-	-	-	-	-
8	M. Fajran	✓	-	✓	-	✓
9	Ajis	-	-	-	-	-
10	Ari Putra	-	-	-	-	-
11	Abd. Jalil Iqram	-	-	-	-	-
12	Nailarani Jamal	✓	✓	✓	-	✓
13	Hijratul	-	✓	-	-	✓
14	Nursiska	✓	-	-	-	✓
15	Nurul Annisa	✓	✓	-	✓	✓
16	Fani ramadhani	✓	✓	-	-	✓
17	Airin	✓	-	-	-	-
18	Nur Syafa	✓	-	-	-	✓
19	Dea Putri	✓	-	-	-	✓
20	Andi Mardiah	-	-	-	✓	✓
21	Citra	-	-	-	-	✓
22	Annisa Aulia Putri	✓	✓	✓	✓	✓
23	Zikrayati	✓	✓	✓	✓	✓

24	Fara Inayah Husna	-	-	-	✓	✓
25	St. Ainun K.	✓	-	-	-	✓
26	Deswita	-	-	-	-	-
27	Rosya Ruslan	-	✓	-	✓	✓
28	Keisya Ayu R	✓	-	-	✓	✓
Jumlah		15	8	7	12	20

Pertemuan II

No	Nama Murid	Aspek Yang Diamati				
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
1	2	3	4	5	6	7
1	Aksa Gibran	✓	✓	✓	✓	✓
2	Muh. Akmal Afandi	-	-	-	✓	-
3	Muh. Alfarabi	-	-	-	✓	✓
4	Safaruddin	✓	-	-	✓	✓
5	Wahyudi	✓	✓	✓	✓	✓
6	Angga	✓	✓	✓	✓	✓
7	Muh. Rayhan	-	-	-	-	✓
8	M. Fajran	✓	-	✓	✓	✓
9	Ajis	-	-	-	-	-
10	Ari Putra	-	-	-	-	-
11	Abd. Jalil Iqram	-	-	-	-	-
12	Nailarani Jamal	✓	✓	✓	✓	✓
13	Hijratul	✓	✓	-	-	✓
14	Nursiska	✓	-	-	✓	✓
15	Nurul Annisa	✓	✓	-	✓	✓

16	Fani ramadhani	✓	✓	-	-	✓
17	Airin	✓	-	-	-	-
18	Nur Syafa	✓	✓	✓	✓	✓
19	Dea Putri	✓	-	-	-	✓
20	Andi Mardiah	-	-	✓	✓	✓
21	Citra	-	-	-	-	✓
22	Annisa Aulia Putri	✓	✓	✓	✓	✓
23	Zikrayati	✓	✓	✓	✓	✓
24	Fara Inayah Husna	-	-	-	✓	✓
25	St. Ainun K.	✓	-	-	-	✓
26	Deswita	-	-	-	-	✓
1	2	3	4	5	6	7
27	Rosya Ruslan	-	✓	-	✓	✓
28	Keisya Ayu R	✓	-	✓	✓	✓
Jumlah		17	11	10	17	23

Pertemuan III

No	Nama Murid	Aspek Yang Diamati				
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
1	2	3	4	5	6	7
1	Aksa Gibran	✓	✓	✓	✓	✓
2	Muh. Akmal Afandi	-	✓	-	✓	-
3	Muh. Alfarabi	✓	✓	✓	✓	✓
4	Safaruddin	✓	-	-	✓	✓
5	Wahyudi	✓	✓	✓	✓	✓
6	Angga	✓	✓	✓	✓	✓
7	Muh. Rayhan	✓	-	✓	✓	✓

8	M. Fajran	✓	✓	✓	✓	✓
9	Ajis	-	-	-	✓	✓
10	Ari Putra	-	-	-	✓	-
11	Abd. Jalil Iqram	-	-	-	-	✓
12	Nailarani Jamal	✓	✓	✓	✓	✓
13	Hijratul	✓	✓	-	-	✓
14	Nursiska	✓	✓	-	✓	✓
15	Nurul Annisa	✓	✓	✓	✓	✓
16	Fani ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓
17	Airin	✓	✓	-	-	✓
1	2	3	4	5	6	7
18	Nur Syafa	✓	✓	✓	✓	✓
19	Dea Putri	✓	✓	✓	-	✓
20	Andi Mardiah	✓	✓	✓	✓	✓
21	Citra	✓	✓	-	✓	✓
22	Annisa Aulia Putri	✓	✓	✓	✓	✓
23	Zikrayati	✓	✓	✓	✓	✓
24	Fara Inayah Husna	✓	✓	✓	✓	✓
25	St. Ainun K.	✓	✓	✓	✓	✓
26	Deswita	-	✓	✓	-	✓
27	Rosya Ruslan	✓	✓	✓	✓	✓
28	Keisya Ayu R	✓	-	✓	✓	✓
Jumlah		23	22	19	23	26

Keterangan :

Aspek 1 : Murid yang memperhatikan penjelasan guru

Aspek 2 : Murid yang aktif dalam kegiatan tanya jawab

Aspek 3 : Murid yang mengajukan pendapat

Aspek 4 : Murid yang aktif melakukan kegiatan kelompok

Aspek 5 : Murid yang aktif mengerjakan Lembar Kerja Murid (LKM)

Lampiran 5:

Skor Hasil Belajar Murid

Kelas V SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar

No	Nama Murid	Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
1	2	3	4	5	6
1	Aksa Gibran	40	Tidak tuntas	75	Tuntas
2	Muh. Akmal Afandi	20	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
3	Muh. Al. Faraby	45	Tidak tuntas	85	Tuntas
4	Safaruddin	45	Tidak tuntas	65	Tuntas
5	Wahyudi	45	Tidak tuntas	85	Tuntas
6	Angga	90	Tuntas	100	Tuntas
7	Muh. Rayhan	40	Tidak tuntas	75	Tuntas
8	Muh. Fajran	60	Tidak tuntas	95	Tuntas
9	Ajis	40	Tidak tuntas	65	Tuntas
10	Ari Putra	20	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
11	Abd.Jalil Iqram	45	Tidak tuntas	65	Tuntas
12	Nailarani jalam	75	Tuntas	95	Tuntas
13	Hijratul	60	Tidak tuntas	75	Tuntas
14	Nursiska	60	Tidak tuntas	70	Tuntas

15	Nurul Annisa	90	Tuntas	100	Tuntas
16	Fani Ramadhani	70	Tuntas	95	Tuntas
17	Airin	65	Tuntas	70	Tuntas
18	Nur Syafa	65	Tuntas	90	Tuntas
19	Dea Putri	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
1	2	3	4	5	6
20	Andi Mardiah	60	Tidak tuntas	85	Tuntas
21	Citra	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
22	Annisa Aulia Putri	90	Tuntas	100	Tuntas
23	Zikrayati	90	Tuntas	100	Tuntas
24	Fara Inayah Husna	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
25	St. Ainun K.	90	Tuntas	100	Tuntas
26	Deswita	40	Tidak tuntas	70	Tuntas
27	Rosya Ruslan	60	Tidak tuntas	75	Tuntas
28	Keizya Ayu Raina	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
Jumlah		1645		2265	
Rata - rata		58,75		80,89	

Lampiran 6 : Dokumentasi

Ket: Guru memberikan penjelasan kepada murid



Ket : Siswa mengerjakan LKM yang telah diberikan



Ket : Murid memperhatikan penjelasan guru



Lampiran 7 : Lembar Observasi Awal Aktivitas Belajar Murid dan Data Skor Awal Hasil Belajar Murid SDN Layang I Kec. Bontoala Kota Makassar

LEMBAR OBSERVASI AWAL AKTIVITAS MURID

No	Nama Murid	Aspek Yang Diamati				
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
1	2	3	4	5	6	7
1	Aksa Gibran	-	-	-	✓	✓
2	Muh. Akmal Afandi	-	-	-	-	-
3	Muh. Alfarabi	-	-	-	-	-
4	Safaruddin	-	-	-	✓	✓
5	Wahyudi	✓	-	-	-	-
6	Angga	✓	-	-	✓	✓
7	Muh. Rayhan	-	-	✓	-	-
8	M. Fajran	✓	-	✓	-	-
9	Ajis	-	-	-	-	-
10	Ari Putra	-	-	-	-	-
11	Abd. Jalil Iqram	-	-	-	-	-
12	Nailarani Jamal	✓	✓	✓	-	-
13	HIjratul	-	-	-	-	✓
14	Nursiska	-	-	-	-	✓
15	Nurul Annisa	✓	-	✓	✓	✓

16	Fani ramadhani	✓	-	-	-	-
17	Airin	-	-	-	-	-
18	Nur Syafa	-	-	-	-	-
19	Dea Putri	-	✓	-	-	-
20	Andi Mardiah	-	-	-	✓	✓
21	Citra	-	-	-	-	-
22	Annisa Aulia Putri	✓	-	✓	✓	✓
23	Zikrayati	✓	✓	✓	✓	✓
24	Fara Inayah Husna	-	-	-	✓	-
25	St. Ainun K.	✓	✓	-	-	✓
26	Deswita	-	-	-	-	-
27	Rosya Ruslan	-	-	-	✓	✓
28	Keisya Ayu R	✓	-	-	✓	✓
Jumlah		10	4	6	10	12

Keterangan :

Aspek 1 : Murid yang memperhatikan penjelasan guru

Aspek 2 : Murid yang aktif dalam kegiatan tanya jawab

Aspek 3 : Murid yang mengajukan pendapat

Aspek 4 : Murid yang aktif melakukan kegiatan kelompok

Aspek 5 : Murid yang aktif mengerjakan Lembar Kerja Murid (LKM)

Data Skor Hasil Belajar PKn
Murid Kelas IV SDN Layang I Kec. Bontoala
Kota Makassar

No	Nama Murid	L/ P	KKM	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5	6	7
1	Aksa Gibran	L	65	60		✓
2	Muh. Akmal Afandi	L	65	40		✓
3	Muh. Alfarabi	L	65	50		✓
4	Safaruddin	L	65	70	✓	
5	Wahyudi	L	65	55		✓
6	Angga	L	65	60		✓
7	Muh. Rayhan	L	65	55		✓
8	M. Fajran	L	65	60		✓
9	Ajis	L	65	50		✓
10	Ari Putra	L	65	40		✓
11	Abd. Jalil Iqram	L	65	50		✓
12	Nailarani Jamal	P	65	70	✓	
13	Hijratul	P	65	55		✓
14	Nursiska	P	65	60		✓
15	Nurul Annisa	P	65	70	✓	

16	Fani Ramadani	P	65	63		✓
17	Airin	P	65	50		✓
18	Nur Syafa	P	65	50		✓
19	Dea Putri	P	65	60		✓
20	Andi Mardiah	P	65	60		✓
21	Citra	P	65	60		✓
22	Annisa Aulia Putri	P	65	75	✓	
23	Zikrayati	P	65	75	✓	
24	Fara Inayah Husna	P	65	60		✓
25	St. Ainun K.	P	65	70	✓	
26	Dedwita	P	65	50		✓
27	Rosya Ruslan	P	65	63		✓
28	Keisya Ayu R.	P	65	70	✓	
Nilai Rata - Rata				58,96	0,25	0,75
Presentase %					25%	75%

- Rubrik Penilaian

Jenis dan Nomor Soal	Rubrik	Bobot
- Pilihan ganda 1-10	Jika menjawab benar	5
- Essay 1-5	Jika menjawab dengan tepat Jika menjawab kurang tepat	10 5

Lampiran Lembar Materi II

Lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten/kota

Lembaga-lembaga yang ada dalam pemerintahan kabupaten/kota

a. Bupati/walikota, adalah kepala daerah. Bupati adalah pimpinan pemerintahan kabupaten, sedangkan walikota adalah pimpinan pemerintahan kota. Dalam menjalankan tugasnya bupati dan walikota dibantu oleh wakil bupati dan wakil walikota.

b. DPRD, adalah mitra kerja dari bupati/walikota. Dalam menjalankan tugasnya, DPRD disebut sebagai lembaga legislatif. DPRD kabupaten/kotamempunyai tugas mengawasi jalannya pemerintahan di kabupaten/ kota. Selain DPRD juga bertugas untuk membuat peraturan daerah dan menetapkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBD).

c. Kepolisian resort (polres), merupakan lembaga kepolisian yang berada di tingkat kabupaten/kota. Polres dipimpin oleh seorang kepala kepolisian resort yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di kabupaten/kota.

d. Komando distrik militer (kodim), adalah lembaga militer yang berada di tingkat kabupaten/kota. Dipimpin oleh komandan distrik militer (dandim). Kodim bertugas menjaga keutuhan wilayah kabupaten/ kota dari ancaman dan gangguan baik dari dalam maupun dari luar wilayah kabupaten/kota.

e. Pengadilan negeri, merupakan lembaga peradilan yang berada di tingkat kabupaten/kota. Pengadilan negeri adalah tempat untuk mengadili perkara dan tempat orang mencari keadilan. Pengadilan negeri merupakan pengadilan tingkat pertama. Pengadilan negeridipimpin oleh seorang hakim.

f. Kejaksaan negeri, merupakan lembaga kejaksaan yang berada di tingkat kabupaten/kota. Kejaksaan negeri dipimpin oleh seorang jaksa. Jaksa bertugas menuntut perkara.

Lampira Lembar Materi III

Pemerintahan Kota

Kota secara umum adalah sebuah area urban yang berbeda dari desa ataupun kampung baik ukurannya, kepadatan penduduk, kepentingan, atau status hukum. Kota adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah provinsi, yang dipimpin oleh seorang walikota.

Dahulu di Indonesia istilah kota dikenal dengan daerah tingkat II kotamadya. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (yang kemudian digantikan oleh Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah), istilah daerah tingkat II kotamadya pun diganti dengan kota saja. Istilah kota di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam disebut juga dengan banda. Walikota dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum kepala daerah (pilkada).

Masa jabatan walikota adalah 5 tahun. Dalam menjalankan tugasnya walikota dibantu oleh wakil walikota.

Tugas dan wewenang walikota dan wakil walikota pada dasarnya sama dengan tugas dan wewenang bupati dan wakil bupati. Perangkat daerah di kota tidak jauh beda dengan perangkat daerah di kabupaten. Dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, yang menjadi kewenangan daerah, pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Seperti yang sudah dijelaskan di bab 1, otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tugas pembantuan adalah penugasan dari pemerintah kepada daerah dan atau desa, dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan atau desa, serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu.

Hak dan kewajiban pemerintah kabupaten/kota diatur dalam pasal 21 dan 22 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. **Hak pemerintah kabupaten/kota sendiri antara lain:**

- a. Mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya.
- b. Memilih pimpinan daerah.
- c. Mengelola aparatur daerah.
- d. Mengelola kekayaan daerah.
- e. Memungut pajak daerah dan retribusi daerah.
- f. Mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah.
- g. Mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah.
- h. Mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundangundangan.

Sedangkan dalam menyelenggarakan otonomi daerah, **kabupaten/ kota, mempunyai kewajiban** antara lain:

- a. Melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan, dan kerukunan nasional, serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengembangkan kehidupan demokrasi.
- d. Mewujudkan keadilan dan pemerataan.
- e. Meningkatkan pelayanan dasar pendidikan.
- f. Menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan.
- g. Menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak.
- h. Mengembangkan sistem jaminan sosial.
- i. Menyusun perencanaan dan tata ruang daerah.
- j. Mengembangkan sumber daya produktif di daerah.
- k. Melestarikan lingkungan hidup.

- l. Mengelola administrasi kependudukan.
- m. Melestarikan nilai sosial budaya.
- n. Membentuk dan menerapkan peraturan perundang-undangan sesuai dengan kewenangannya.
- o. Kewajiban lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Lampiran Lembar Materi I Siklus II

Urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah untuk kabupaten/kota merupakan urusan yang berskala kabupaten/kota meliputi:

- a. Perencanaan dan pengendalian pembangunan.
- b. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang.
- c. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.
- d. Penyediaan sarana dan prasarana umum.
- e. Penanganan bidang kesehatan.
- f. Penyelenggaraan pendidikan.
- g. Penanggulangan masalah sosial.
- h. Pelayanan bidang ketenagakerjaan.
- i. Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah.
- j. Pengendalian lingkungan hidup.
- k. Pelayanan pertanahan.
- l. Pelayanan kependudukan dan catatan sipil.
- m. Pelayanan administrasi umum pemerintahan.
- n. Pelayanan administrasi penanaman modal.
- o. Penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya.
- p. Urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

Sedangkan urusan pemerintah kabupaten/kota yang bersifat pilihan meliputi urusan pemerintahan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan. Pemerintah pusat hanya menangani 6 urusan saja, yaitu:

- a. Politik luar negeri
- b. Pertahanan
- c. Keamanan
- d. Yustisi
- e. Moneter dan fiskal nasional
- f. Agama

Urusan lain selain yang disebutkan di atas menjadi kewenangan kabupaten/kota. Karena kabupaten/kota memiliki hak otonomi dari pemerintah pusat, maka urusan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten/kota banyak sekali.

Lampiran Lembar Materi II Siklus II

Sistem Pemerintah Provinsi

Provinsi adalah nama sebuah pembagian wilayah administratif di bawah wilayah nasional. Kata ini merupakan kata pungutan dari bahasa Belanda *provincie* yang berasal dari bahasa Latin dan pertama kalinya digunakan di kekaisaran Romawi. Mereka membagi wilayah kekuasaan mereka atas *provincie*.

Dalam pembagian administratif, Indonesia terdiri atas 33 provinsi yang masing-masing provinsi dikepalai oleh seorang gubernur. Masing-masing provinsi dibagi atas kabupaten dan kota. Sebelum tahun 2000 Indonesia memiliki 27 provinsi. Namun, setelah pada masa reformasi, banyak provinsi yang dimekarkan menjadi dua bagian yang rata-rata provinsi mempunyai luas daerah yang cukup besar. Pemekaran bertujuan agar mendapatkan efisiensi dalam penerapan pemerataan pembangunan. Pembagian wilayah pemerintahan contohnya Daerah Istimewa Yogyakarta yang terbagi dalam 4 kabupaten yaitu Bantul, Sleman, Kulonprogo, dan Gunung Kidul, serta 1 kota yaitu Yogyakarta. Gubernur dan wakil gubernur dipilih langsung oleh penduduk provinsi melalui pemilihan umum kepala daerah. Gubernur memiliki kedudukan ganda, maksudnya adalah gubernur sebagai wakil pemerintah di wilayah provinsi dan gubernur sebagai kepala daerah otonom. Dalam kedudukannya sebagai wakil pemerintah pusat, gubernur bertanggung jawab kepada presiden. Sedangkan gubernur dalam kedudukannya sebagai kepala daerah otonom bertanggung jawab kepada rakyat melalui DPRD provinsi.

Gubernur memiliki tugas dan wewenang antara lain:

- a. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota.
- b. Koordinasi penyelenggaraan urusan pemerintah di daerah provinsi dan kabupaten/kota.
- c. Koordinasi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan tugas pembantuan di daerah provinsi dan kabupaten/kota.

Pendanaan tugas dan wewenang gubernur dibebankan kepada APBN. Kedudukan keuangan gubernur diatur dalam peraturan pemerintah. Tata cara pelaksanaan tugas dan wewenang gubernur diatur juga dalam peraturan pemerintah.

Gubernur dalam menjalankan tugasnya mempunyai kewajiban antara lain:

- a. Mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Memegang teguh Pancasila dan UUD 1945.
- c. Menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan.
- d. Meningkatkan taraf kesejahteraan rakyat.
- e. Memelihara keamanan, ketertiban, dan ketenteraman masyarakat.
- f. Bersama dengan DPRD provinsi membuat peraturan daerah.
- g. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD provinsi.

Lampiran Lembar Materi III Siklus II

Dalam provinsi terdapat DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah).

DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dalam menjalankan tugasnya DPRD mempunyai fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan. Fungsi legislasi adalah legislasi daerah yang merupakan fungsi DPRD provinsi untuk membentuk peraturandaerah provinsi bersama dengan gubernur. fungsi anggaran adalah fungsi DPRD provinsi bersama-sama dengan pemerintah daerah untuk menyusun Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Sedangkan fungsi pengawasan adalah fungsi DPRD provinsi untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang, peraturan daerah, dan keputusan gubernur, serta kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

DPRD provinsi mempunyai tugas dan wewenang antara lain:

- a. Membentuk perda yang dibahas dengan gubernur.
- b. Membahas dan menyetujui rancangan perda tentang APBD bersama dengan gubernur.
- c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan perda dan peraturan perundang-undangan lainnya.
- d. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala daerah/wakil kepala daerah kepada presiden melalui menteri dalam negeri.
- e. Memilih wakil kepala daerah dalam hal terjadi kekosongan jabatan wakil kepala daerah.

Dalam menjalankan tugasnya hak DPRD provinsi antara lain:

- a. Hak interpelasi, hak DPRD untuk meminta keterangan kepada kepala daerah mengenai kebijakan pemerintah daerah yang penting dan strategi serta berdampak luas bagi kehidupan masyarakat.
- b. Hak angket, adalah hak DPRD untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu kebijakan tertentu kepala daerah yang diduga bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- c. Hak menyatakan pendapat, adalah hak DPRD untuk menyatakan pendapat terhadap kebijakan kepala daerah mengenai kejadian yang luar biasa yang terjadi di daerah.

Perangkat daerah provinsi terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Novita Fatimah**
Stambuk : 10540 4342 10
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Proposal : **Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Penerapan Metode Resitasi Pada Siswa Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar**
Pembimbing : **1. Dra. Hj. Maryati Z, M. Si.**
2. Muhajir, S. Pd., M. Pd.
Konsultasi Pembimbing I

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
----	--------------	------------------	--------------

***Catatan :** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Desember 2014

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, MA., Ph.D.
NBM : 970 635



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Novita Fatimah**
Stambuk : 10540 4342 10
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Proposal : **Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Penerapan Metode Resitasi Pada Siswa Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar**
Pembimbing : 1. Dra. Maryati Z, M. Si.
2. Muhajir, S. Pd., M. Pd.
Konsultasi Pembimbing II

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
----	--------------	------------------	--------------

***Catatan :** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Desember 2014

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, MA., Ph.D.
NBM : 970 635